

**PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN DAN KEPERCAYAAN
PEMBAYARAN SPP TERHADAP KEPUTUSAN SANTRI DALAM
MENGUNAKAN PEMBAYARAN *DIGITAL*
(Studi Empiris pada Pondok Pesantren Darussalam, Dukuh Waluh,
Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**ISTIANI NURUL AZAH
NIM. 2017202034**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF.K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Istiani Nurul Azah
NIM : 2017202034
Jenjang : S1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Keamanan, Kemudahan dan Kepercayaan Pembayaran SPP Terhadap Keputusan Santri Dalam Menggunakan Pembayaran *Digital* (Studi Empiris pada Pondok Pesantren Darussalam, Dukuh Waluh, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas)

Menyatakan bahwa seluruh naskah skripsi ini adalah murni hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.

Purwokerto, 02 April 2024

Saya yang menyatakan,



Istiani Nurul Azah

NIM. 2017202034



LEMBAR PENGESAHAN
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553, Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN DAN KEPERCAYAAN
PEMBAYARAN SPP TERHADAP KEPUTUSAN SANTRI DALAM
MENGUNAKAN PEMBAYARAN *DIGITAL***
(Studi Empiris pada Pondok Pesantren Darussalam, Dukuh Waluh,
Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas)

Yang disusun oleh Saudara **ISTIANI NURUL AZAH NIM 2017202034** Program Studi **S-1 Perbankan Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Selasa, 02 April 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Sekretaris Sidang/Penguji

Siti Maghfiroh, S.E. Sy., M.E.
NIP. 19850601 202012 2 009

Pembimbing/Penguji

Enjen Zaenal Mutaqin, M.Ud.
NIP. 19881003 201903 1 015

Purwokerto, 3 April 2024

Mengesahkan

Dekan,



Dr. H. Imam Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Istiani Nurul Azah NIM. 2017202034 yang berjudul:

Pengaruh Keamanan, Kemudahan dan Kepercayaan Pembayaran SPP Terhadap Keputusan Santri Dalam Menggunakan Pembayaran *Digital* (Studi Empiris pada Pondok Pesantren Darussalam, Dukuh Waluh, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas).

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Perbankan Syariah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 22 Maret 2024

Pembimbing



Enjen Zaenal Mutaqin, M.ud

NIP. 19881003 201903 1 015

MOTTO

“Akan terasa berat apabila pengabdian tanpa disertai dengan niat tulus dan ikhlas
Lillahi Ta’ala”

(Dr. KH Chariri Shofa, M.Ag)



**PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN DAN KEPERCAYAAN
PEMBAYARAN SPP TERHADAP KEPUTUSAN SANTRI DALAM
MENGUNAKAN PEMBAYARAN *DIGITAL*
(Studi Empiris pada Pondok Pesantren Darussalam, Dukuh Waluh,
Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas)
Istiani Nurul Azah
2017202034**

Email: istianinurulazah@gmail.com

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Perkembangan teknologi perbankan semakin canggih dengan dihadirkan teknologi berbasis *m-banking* (*mobile banking*) yang digunakan orang untuk bertransaksi karena layanan dan fasilitas yang ditawarkan sangat mudah digunakan kapan saja dan dimana saja. Layanan transaksi digunakan untuk transfer uang, pembelian pulsa, pembelian tiket dan dana sekolah. *Mobile banking* digunakan di Pondok Pesantren Darussalam Dukuh Waluh Purwokerto sebagai pembayaran *digital* melalui layanan *Si-Pontren*.

Jenis metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan metode penelitian kuantitatif dengan penyebaran kuesioner melalui *google form* kepada responden sebanyak 67 sampel dengan menggunakan metode *probability sampling*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu santri yang masih aktif di Pondok Pesantren Darussalam Dukuh Waluh Purwokerto serta menggunakan 3 variabel independen yaitu keamanan, kemudahan dan kepercayaan dan 1 variabel dependen yaitu keputusan penggunaan. Untuk teknik analisis data yang digunakan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 16.0.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap keputusan santri dalam menggunakan layanan *Si-Pontren* sedangkan variabel keamanan tidak berpengaruh positif terhadap keputusan santri dalam menggunakan layanan *Si-Pontren*. Sedangkan berdasarkan uji simultan bahwa keseluruhan variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yang dibuktikan dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ sebesar $38,814 > 2,75$ dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$.

Kata kunci: Keamanan, Kemudahan, Kepercayaan, Keputusan, Si-Pontren

**THE INFLUENCE OF SECURITY, EASY AND CONFIDENCE IN SPP
PAYMENTS ON STUDENT'S DECISIONS IN DIGITAL PAYMENT (**
(Empirical Study at Darussalam Islamic Boarding School, Dukuh Waluh,
Kembaran District, Banyumas Regency)

Istiani Nurul Azah

2017202034

Email: istianinurulazah@gmail.com

**Study Program of Islamic Banking Islamic Economic and Business Faculty
State Islamic University (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

ABSTRACT

The development of banking technology is becoming increasingly sophisticated with the introduction of m-banking (mobile banking) based technology which people use for transactions because the services and facilities offered are very easy to use anytime and anywhere. Transaction services are used for money transfers, credit purchases, ticket purchases and school funds. Mobile banking is used at the Darussalam Islamic Boarding School in Dukuh Waluh, Purwokerto as a digital payment through the Si-Pontren service.

The type of research method carried out by the researcher is a quantitative research method by distributing questionnaires via Google Form to 67 samples of respondents using the probability sampling method. The population used in this research is students who are still active at the Darussalam Islamic Boarding School Dukuh Waluh Purwokerto and uses 3 independent variables, namely security, convenience and trust and 1 dependent variable, namely decision to use. For the data analysis technique used, multiple linear regression analysis techniques were used using SPSS (Statistical Product and Service Solution) version 16.0.

The results of this research show that the convenience and trust variables have a positive effect on students' decisions to use Si-Pontren services, while the security variable does not have a positive effect on students' decisions to use Si-Pontren services. Meanwhile, based on the simultaneous test, all independent variables have a positive and significant effect on the dependent variable as evidenced by the $f_{count} > f_{table}$ value of $38.814 > 2.75$ and a significance value of $0.00 < 0.05$.

Keywords: Security, Easy, Confidence, Decisions, Si-Pontren

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai pada penelitian ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1978 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	as	S	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	h	H	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	ze (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Rr
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	S	es (dengan garis di bawah)
ض	dad	D	de (dengan garis di bawah)
ط	ta	T	te (dengan garis di bawah)
ظ	za	Z	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	W
هـ	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

عدة	ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. *Ta'* marbutah di akhir kata bila mati dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	Hikmah	جزية	Ditulis	jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diberlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karmah al-auliya'</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan rakaat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t

زكاة لغير	ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
-----------	---------	----------------------

4. Vocal Pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	a
◌ِ	Kasrah	Ditulis	i
◌ُ	Dammah	Ditulis	u

5. Vocal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	a
	جاهلية	ditulis	<i>jahiliyyah</i>
2.	Fathah + ya'mati	ditulis	a
	تنس	ditulis	<i>tansā'</i>
3.	Kasrah + ya'mati	ditulis	i
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	u
	فروض	ditulis	<i>furūḍ</i>

6. Vocal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawumati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

7. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata yang dipisah apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
للعنشكرتم	Ditulis	<i>la'insyakartu m</i>

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf *qomariyyah*

القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>
القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>

b. Bila diikuti huruf syamsiyah diikuti dengan menggunakan harus syamsiyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf *l (el)*-nya

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furuḍ</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, para sahabat dan tabi'in semoga kita senantiasa mengikuti semua ajarannya dan semoga mendapatkan syafa'atnya di hari penantian.

Bersamaan dengan selesainya skripsi yang berjudul “Pengaruh Keamanan, Kemudahan dan Kepercayaan Pembayaran SPP Terhadap Keputusan Santri Dalam Menggunakan Pembayaran *Digital* (Studi Empiris pada Pondok Pesantren Darussalam, Dukuh Waluh, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas)”. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M. Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd. Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. H. Chandra Warsito, M.Si. Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si. Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Enjen Zaenal Mutaqin, M.Ud. Pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Terima kasih saya ucapkan atas segala bimbingan, arahan,

masuk, motivasi serta kesabarannya sehingga penyusunan skripsi ini terselesaikan. Semoga selalu diberikan perlindungan oleh Allah SWT.

11. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
12. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
13. Dua orang paling berjasa dalam hidup saya, Ibu Siti Nur Azizah dan Bapak Kasno. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan atas izin merantau dari kalian, serta pengorbanan, cinta, do'a, motivasi, semangat dan nasihat serta kata-kata yang sering dilontarkan "*Anak Mama Bapak Pasti Bisa, Libatkan Allah SWT dalam keadaan apapun nak, Tetap Semangat*" dan juga tanpa lelah mendukung segala keputusan dan pilihan dalam hidup saya, kalian sangat berarti. Semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan Aamiin.
14. Kepada cinta kasih kakak saya, Mas Mu'arif Abdul Aziz dan Mba Susi Setiawati. Terima kasih atas segala do'a, semangat dan motivasi yang telah diberikan kepada adik terakhir ini. Kepada keponakan saya yang sangat lucu Almira Arsy Azzahra. Terima kasih selalu menjadi penghibur dikala capek dan ingin menyerah.
15. Keluarga besar Pondok Pesantren Darussalam Dukuh Waluh Purwokerto khususnya Ibu Nyai Dra. Hj. Umi Afifah Chariri, M.Si selaku pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Dukuh Waluh Purwokerto beserta keluarga, Asatidz dan Asatidzah dan teman-teman santri Pondok Pesantren Darussalam Dukuh Waluh Purwokerto yang telah membantu dalam penelitian ini.
16. Terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Hal ni merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

17. Teman-teman perkuliahan, Hening Tiesna Fiadylla, Pipit Febia Ningrum, Nadia Fatihatun Najah, Nur Khasanah, Fili Nur Aeni, Muhammad Nur Ajji, Yanuar Dwiki Viali, dan Siti Nurhalimah. Terima kasih atas doa, motivasi dan semangat dan seluruh bantuan yang diberikan selama proses perkuliahan hingga terlaksanakannya skripsi ini. Sukses selalu kalian.
18. Teman-teman Perbankan Syariah A angkatan 2020 yang selalu memberikan bantuan, semangat dan motivasinya. Terima kasih atas cerita kebersamaannya selama ini.
19. Teman-teman Keluarga Pelajar Mahasiswa Brebes (KPMDB) dan Generasi Baru Indonesia (GenBI) Purwokerto. Terima kasih karena sudah memberikan pengalaman berorganisasi semasa kuliah.
20. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan semangat, motivasi dan bantuan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena itu kritik, saran dan masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan.

Purwokerto, 10 Februari 2024



Istiani Nurul Azah

2017202034

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kerangka Teori.....	17
C. Landasan Teologis	28
D. Kerangka Penelitian	32
E. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	37
E. Pengumpulan Data Penelitian	39
F. Analisis Data Penelitian	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44

A. Gambaran Profil Pondok Pesantren Darussalam	44
B. Gambaran Umum Responden	48
C. Hasil Analisis	52
D. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	108



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Nominal Pembayaran SPP Santri	4
Tabel 2. 1 Kajian Pustaka.....	12
Tabel 3. 1 Indikator Penelitian	38
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden	49
Tabel 4. 2 Usia Responden.....	49
Tabel 4. 3 Pendidikan Responden.....	50
Tabel 4. 4 Uang Saku Responden	51
Tabel 4. 5 Jenis Transaksi Responden	51
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Pengaruh Keamanan	52
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Pengaruh Kemudahan	53
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Pengaruh Kepercayaan.....	53
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Keputusan Penggunaan	54
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas	55
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	56
Tabel 4. 12 Hasil Multikolinieritas	57
Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	59
Tabel 4. 14 Hasil Uji Parsial (Uji t)	61
Tabel 4. 15 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	62
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Statistik Pengguna M-Banking 2023	2
Gambar 1. 2 Logo Si-Pontren Pondok Pesantren Darussalam.....	5
Gambar 4. 1 Pondok Pesantren Darussalam Dukuh Waluh, Banyumas.....	44
Gambar 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner Penelitian	79
Lampiran 2	Data Penelitian.....	83
Lampiran 3	Hasil tabulasi Pengaruh Keamanan (X1).....	86
Lampiran 4	Hasil tabulasi Pengaruh Kemudahan (X2)	88
Lampiran 5	Hasil tabulasi Pengaruh Kepercayaan (X3).....	90
Lampiran 6	Hasil tabulasi Keputusan (Y).....	92
Lampiran 7	Hasil Uji Validitas X1	94
Lampiran 8	Hasil Uji Validitas X2	95
Lampiran 9	Hasil Uji Validitas X3	96
Lampiran 10	Hasil Uji Validitas Y	97
Lampiran 11	Uji Reliabilitas X1	98
Lampiran 12	Hasil Uji Reliabilitas X2.....	98
Lampiran 13	Hasil Uji Reliabilitas X3.....	98
Lampiran 14	Hasil Uji Reliabilitas Y.....	98
Lampiran 15	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Sminrov	99
Lampiran 16	Uji Multikolinieritas	99
Lampiran 17	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	100
Lampiran 18	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	100
Lampiran 19	Hasil Uji Hipotesis (Uji t).....	101
Lampiran 20	Hasil Uji Hipotesis (Uji F)	101
Lampiran 21	Hasil Uji Hipotesis (Uji Koefisien Determinasi).....	101
Lampiran 22	Distribusi Kuesioner	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

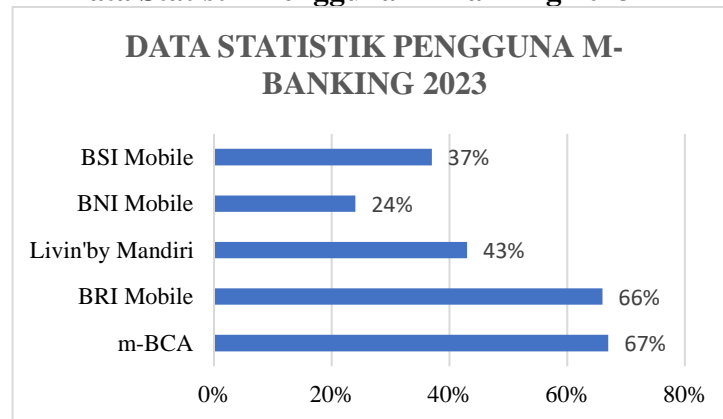
Teknologi digital telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, baik untuk bekerja maupun bersantai. Teknologi digital telah mengubah cara sebagian besar orang berinteraksi dan berkomunikasi serta cara melakukan pekerjaan. Peran, profesi, pasar dan layanan baru telah berkembang akibat transformasi digital ini (Frennert, 2021).

Seiring dengan kondisi yang terus berubah kemajuan teknologi digital juga terus maju dan semakin canggih. Munculnya teknologi digital seperti *smartphone* merupakan salah satu kemajuan yang paling cepat dan mudah karena adanya kemajuan zaman. Dengan bantuan teknologi maka gaya hidup manusia terus bergeser dari fokus awal pada segala sesuatu yang canggih dan konvensional menjadi sesuatu yang lugas namun kontemporer dengan adanya penggunaan internet (Fricticarani et al., 2023).

Di seluruh dunia, termasuk Indonesia jumlah orang yang menggunakan internet meningkat dengan cepat. Hal ini menandakan bahwa metode pembayaran modern seperti pembayaran non-tunai kini sudah lebih sesuai dengan kebutuhan konsumen. Di Indonesia, uang elektronik atau *e-money* telah digunakan untuk menciptakan sistem pembayaran online. Bank Indonesia memulai Gerakan Nasional Non Tunai (GNTT) pada tanggal 14 Agustus 2014 hal ini tidak lain adalah akibat dari kemajuan teknologi dunia yang begitu pesat. Oleh karena itu, bank-bank pemerintah dan swasta saling berlomba-lomba memperkenalkan produknya yaitu dengan *m-banking* (Nawawi, 2020).

Gambar 1. 1

Data Statistik Pengguna M-Banking 2023



Sumber : databoks.katadata.co.id

Dengan hadirnya teknologi perbankan berbasis *m-banking* (*mobile banking*) diharapkan informasi yang disediakan dan dihadirkan oleh bank terealisasi secara merata menggunakan *m-banking* tersebut ke berbagai pihak secara merata. Nasabah merasa lebih mudah ketika mereka menggunakan *mobile banking* karena memungkinkan mereka bertransaksi dari mana saja dan kapan saja. Jika nasabah merasa layanan *m-banking bank* mudah digunakan, mereka akan diberi insentif untuk melakukan transaksi melalui platform tersebut (Gunawan et al., 2022).

Layanan informasi (saldo, perubahan rekening, suku bunga dan lokasi cabang/ ATM terdekat) merupakan salah satu fasilitas yang ditawarkan oleh layanan *m-banking* itu sendiri. Layanan transaksi meliputi transfer uang, pembelian pulsa, pembelian tiket dan sistem pembayaran tagihan (internet, air dan listrik) dan dana sekolah (Dinda et al., 2023).

Sistem pembayaran merupakan bagian perekonomian, khususnya dalam memastikan pelaksanaan transaksi pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan maupun lembaga pendidikan. Pembayaran non tunai kini digunakan untuk melakukan pembayaran yang sebelumnya hanya dilakukan dengan metode tunai (*cash-based*). Kondisi mengakibatkan budaya tanpa menggunakan uang tunai sekarang semakin kuat.

Pemanfaatan teknologi dalam setiap transaksi merupakan salah satu pendekatan di bidang keuangan yaitu seperti pembayaran SPP yang dimanfaatkan oleh pesantren (Syarif & Nugraha, 2020).

Pesantren sudah ada di Indonesia sejak masa prakolonial hingga saat ini. Di masa lalu, bisnis inti pesantren adalah memberikan pembelajaran Islam bagi siswa muslim yang memiliki cita-cita untuk kemudian menjadi penyebar Islam di komunitas asal mereka (Falikul Isbah, 2020).

Pola Pendidikan yang menjadi ciri khas pesantren antara lain adalah kurikulum tersembunyi, pola kepemimpinan mandiri yang tidak dikooptasi oleh negara, metode pembelajaran bandongan dan sorogan serta pola pembelajaran yang tidak terkooptasi oleh negara studi tentang kitab kuning. Saat ini pesantren tetap berkembang dan kelangsungan hidup dibuktikan dengan keberadaan pesantren yang terus bertambah jumlahnya dari waktu ke waktu. Menurut data terbaru yang dirilis oleh Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI pada 31 Juli Tahun 2019 sebanyak 27.276 pesantren telah mendaftarkan diri di EMIS dengan jumlah santri sebanyak 3.666.467 santri. Fakta ini membuktikan bahwa pesantren mempunyai peran yang signifikan dalam mendidik generasi bangsa di bidang keagamaan yang telah bertahan sepanjang Sejarah Panjang Pendidikan di Indonesia

Dalam perkembangannya, Pendidikan Indonesia saat ini khususnya Pondok Pesantren bersiap memasuki era revolusi Masyarakat *Society 5.0* memiliki konsep teknologi big data yang dikumpulkan oleh *Internet of Rhings (IoT)* (Kholili, 2021). Salah satu bentuk perkembangan pesantren yaitu adanya sistem informasi pesantren yang dimanfaatkan sebagai fitur pelayanan pembayaran SPP yang memberikan memudahkan para santri dalam melakukan pembayaran salah satunya yaitu Pondok Pesantren Darussalam Dukuh Waluh Purwokerto.

Pondok Pesantren Darussalam Dukuh Waluh Purwokerto adalah pesantren modern dengan sumber pendapatan utamanya bersumber dari

SPP. Pondok Pesantren Darussalam pada awalnya menggunakan sistem manual dalam melakukan pembayaran SPP, ketika pembayaran manual maka muncul masalah yang menghambat keuangan pesantren, diantaranya yaitu laporan keuangan belum tercatat dengan baik, tunggakan santri yang terus bertambah, ada beberapa keinginan pesantren yang masif, anggaran keuangan yang tidak jelas dan tidak terdokumentasi dengan baik, sehingga pondok pesantren meluncurkan sistem informasi yang untuk mengurangi masalah tersebut yaitu dengan Si-Pontren yang berbasis database digital yang mengikuti perkembangan zaman. Namun, dengan mengikuti perkembangan zaman mulai mengganti sistem pembayaran dengan sistem Si-Pontren dan kolaborasi dengan bank-bank di Indonesia yaitu Bank BRI dan BSI. Berikut ini data pembayaran SPP santri Pondok Pesantren Darussalam :

Tabel 1. 1
Jumlah Nominal Pembayaran SPP Santri

Gedung	Angkatan			
	2017	2018-2020	2021-2022	2023
Putra	Rp. 425.000	Rp. 450.000	Rp. 500.000	Rp. 525.000
Putri (B)	Rp. 425.000	Rp. 450.000	Rp. 500.000	Rp. 525.000
Putri (D)	Rp. 500.000	Rp. 500.000	Rp. 550.000	Rp. 575.000

Hal ini santri dapat melakukan transaksi pembayaran SPP dengan dua cara yaitu membayar *cash* dan mentransfer melalui *mobile digital*. Santri yang membayar *cash* hanya datang langsung ke kantor dan santri yang membayar *non cash* hanya melalui handphone mereka, sehingga pembayaran SPP berjalan dengan cepat, efisien, dan efektif. Tetapi Para santri lebih suka menggunakan *mobile banking* sebagai transaksi pembayaran. Mereka hanya cukup melakukan pembayaran di rumah atau dimanapun, pelayanan ini bukan hanya dimanfaatkan oleh para santri tetapi di manfaatkan oleh wali santri yang hanya melakukan *transfer* dan

mudah dilakukannya, dan setelah melakukan transaksi pembayaran cukup melakukan konfirmasi kepada tim khusus keuangan Si-Pontren.

Gambar 1. 2
Logo Si-Pontren Pondok Pesantren Darussalam



Si-Pontren singkatan dari Sistem Informasi Pondok Pesantren merupakan layanan yang digunakan sebagai pengelolaan keuangan pesantren, pengeluaran kas, dan laporan keuangan pesantren. Si-Pontren merupakan cara yang efektif yang dijadikan sebagai layanan pembayaran SPP santri yang dijamin kemudahan, keamanan, dan kepercayaan. Namun, masih perlu perbaikan sistem informasi sehingga dapat meningkatkan keamanan, kemudahan dan kepercayaan sehingga santri memberikan keputusan dalam pembayaran dan mengurangi hal yang tidak diinginkan. Sebelum meneliti lebih lanjut peneliti melakukan survei awal pada 11 santri Pondok Pesantren Darussalam dengan hasil seperti berikut :

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah layanan Si-Pontren aman untuk pembayaran SPP ?	10	1
2.	Apakah layanan Si-Pontren mudah digunakan?	11	0
3.	Apakah anda percaya dengan adanya layanan Si-Pontren?	10	1

Hasil survei awal yang dilakukan kepada 11 Santri mereka berpendapat bahwa dari 11 santri ada 1 santri yang memilih keamanan adanya layanan Si-Pontren masih kurang karena layanan bisa di akses oleh siapa saja sehingga bisa terjadi kebocoran data. Kemudian dari 11 santri sependapat bahwa ketersediaan layanan Si-Pontren yang setiap saat memudahkan. Dari hasil survei 11 santri ada 1 santri yang masih belum percaya dengan layanan Si-Pontren karena admin dari Si-Pontren dari santri yang bisa saja terjadi kecurangan dalam mengolah data.

Berdasarkan Survei awal tersebut maka dalam konteks ini, belum ada penelitian yang secara khusus meneliti layanan Si-Pontren Darussalam. Maka, penelitian ini dijadikan sebagai penilaian kepada para santri terhadap layanan Si-Pontren serta dijadikan sebagai inovasi dalam pelayanan dan kemudahan yang diterima oleh para santri yakni segi keamanan, kemudahan, dan kepercayaan yang dapat memberikan dampak positif dalam sistem keuangan Pondok Pesantren Darussalam.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hesti Handinisari, Sofia Muhlisin dan Yono (2023) yang meneliti tentang “Pengaruh keamanan, kemudahan dan kepercayaan nasabah Bank Syariah Indonesia terhadap minat bertransaksi menggunakan layanan *mobile banking* (BSI KCP Jalan Baru)” berdasarkan penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang cukup besar antara perlindungan dengan minat bertransaksi, ada pengaruh yang sangat besar antara kemudahan dengan minat bertransaksi, dan mungkin ada pengaruh yang kuat antara kepercayaan dengan minat bertransaksi. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lola Yolanda dan Whyosi Septrizola (2021) dengan penelitian tentang “Pengaruh manfaat, kepercayaan, kemudahan penggunaan, dan keamanan terhadap persepsi konsumen dalam pembayaran elektronik *BRI mobile*

pada mahasiswa” menunjukkan hasil bahwa manfaat, kepercayaan, dan kemudahan mempengaruhi persepsi konsumen *BRI mobile* pada mahasiswa di kota Padang, namun keamanan tidak berpengaruh terhadap konsumen *BRI mobile* di kalangan mahasiswa di kota Padang.

Penulis ingin melakukan penelitian tentang bagaimana keamanan, kemudahan, serta kepercayaan dalam menggunakan layanan Si-Pontren berdampak pada keputusan santri di Pondok Pesantren Darussalam. Oleh karena itu, penulis akan memberikan judul penelitian “Pengaruh Keamanan, Kemudahan dan Kepercayaan Pembayaran SPP Terhadap Keputusan Santri Dalam Menggunakan Pembayaran *Digital* (Studi Empiris pada Pondok Pesantren Darussalam, Dukuh Waluh, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas)”.

B. Rumusan Masalah

Berikut adalah bagaimana masalah ini dirumuskan dengan mempertimbangkan keadaan seputar masalah yang diangkat di atas :

1. Bagaimana keputusan Santri Pondok Pesantren Darussalam dipengaruhi oleh keamanan menggunakan layanan Si-Pontren?
2. Bagaimana keputusan Santri Pondok Pesantren Darussalam dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan layanan Si-Pontren?
3. Bagaimana keputusan santri Pondok Pesantren Darussalam dipengaruhi oleh kepercayaan terhadap layanan Si-Pontren?
4. Bagaimana keputusan Santri Pondok Pesantren Darussalam dipengaruhi secara simultan oleh keamanan, kemudahan, dan kepercayaan dalam menggunakan layanan Si-Pontren?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui seberapa pengaruhnya keamanan menggunakan layanan Si-Pontren terhadap keputusan santri Pondok Pesantren Darussalam

- b. Untuk mengetahui seberapa pengaruhnya kemudahan dalam menggunakan layanan Si-Pontren terhadap keputusan santri Pondok Pesantren Darussalam
- c. Untuk mengetahui seberapa pengaruhnya kepercayaan dalam menggunakan layanan Si-Pontren terhadap keputusan santri Pondok Pesantren Darussalam
- d. Untuk mengetahui seberapa pengaruhnya keamanan, kemudahan dan kepercayaan dalam menggunakan layanan Si-Pontren terhadap keputusan santri Pondok Pesantren Darussalam.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Terutama dalam penelitian ini, dapat diantisipasi bahwa penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan keahlian teoritis dan realitis.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Sebagai tugas akhir bagi para peneliti yang mengejar gelar sarjana di bidang Keuangan dan diprediksi akan menjadi keahlian yang berkembang pesat.

2. Bagi Lembaga Pondok Pesantren Darussalam

Penelitian ini memberikan informasi tentang hubungan santri dalam menggunakan layanan Si-Pontren dengan keamanan, kemudahan, dan kepercayaan terkait pembayaran SPP.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Peneliti melakukan penelitian dengan analisis yang menghubungkan atau membandingkan dengan berbagai sumber. Mengenai tinjauan pustaka ini didasarkan oleh beberapa temuan dari penelitian sebelumnya yang akan menjadi landasan penelitian ini yakni sebagai berikut :

Pertama, Penelitian yang ditulis oleh Yuliani Dwi Rahmawati dan Rahmi Yuliana yang berjudul Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan, kemudahan yang dirasakan, dan keamanan yang dirasakan memiliki dampak yang fantastis dan substansial terhadap pilihan untuk menerapkan dompet elektronik pada mahasiswa (Rahmawati et al., 2020). Persamaan penelitian yang ditulis oleh Yuliani Dwi Rahmawati dan Rahmi Yuliana dengan penelitian ini yaitu variabel x yaitu Pengaruh Persepsi Kemudahan, dan Keamanan dan variabel y yaitu keputusan penggunaan. Sedangkan perbedaan terletak pada subjek yang diteliti dan variabel persepsi manfaat.

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Margaretha Oktavia Pranoto dan R. Gunawan Setianegara yang berjudul Analisis pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan keamanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan mobile banking (studi kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor cabang Semarang Pandanaran). Hasil penelitiannya yaitu 76,5% responden tertarik untuk menggunakan *mobile banking*, sedangkan variabel lain di luar cakupan penelitian ini memiliki dampak terhadap sisanya. Selain itu, keuntungan yang dirasakan, kenyamanan, dan keamanan memiliki dampak yang besar terhadap daya tarik ini (Pranoto et al., 2020.). Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Margaretha Oktavia Pranoto dan R. Gunawan Setianegara dengan penelitian ini yaitu Variabel Independen Persepsi kemudahan dan

keamanan. Perbedaannya yaitu tempat penelitian, variabel independen yaitu persepsi manfaat, dan variabel dependen minat.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Rindi Safira, Sugianto dan Rahmat Daim Harahap yang berjudul Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan dan Manfaat *Digital Payment* sebagai Alat Pembayaran terhadap Perilaku Konsumtif Individu dengan *Digital Savvy* sebagai *Variabel Moderating*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan, kemudahan, dan keuntungan dari pembayaran pembayaran digital memengaruhi perilaku konsumtif (R. Safira et al., 2023). Persamaan dalam penelitian Rindi Safira, Sugianto dan Rahmat Daim Harahap dengan penelitian ini yaitu variabel independen kepercayaan, dan kemudahan. Perbedaan tempat penelitian, variabel independen manfaat, variabel dependen perilaku konsumtif individu, variable moderating.

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Arin Widianti yang berjudul Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Risiko, dan Intensitas Penggunaan Facebook Terhadap Minat Beli Konsumen secara Online (Studi Empiris pada Situs Forum Jual Beli). Hasil dalam penelitian ini kepercayaan, persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat beli konsumen, sedangkan intensitas penggunaan facebook tidak berpengaruh dan tidak signifikan (Arin Widianti, 2022). Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Arin Widianti dengan penelitian ini yaitu Variabel Independen yaitu Pengaruh Kepercayaan. Sedangkan perbedaannya yaitu tempat Penelitian, variabel Independen Persepsi risiko dan Intensitas penggunaan dan variabel dependen minat.

Kelima, Skripsi yang dilakukan oleh Mutiara Anggun Saputri yang berjudul Pengaruh Keamanan, Kemudahan, dan Keuntungan Terhadap Kepercayaan Santri dalam Menggunakan Layanan Pembayaran Non Tunai (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Al-Hidayah, Karangsucu, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh keamanan berdampak positif terhadap kepercayaan, kenyamanan berdampak positif terhadap kepercayaan, dan manfaat

berdampak positif terhadap kepercayaan (Mutiara Anggun Saputri, 2022). Persamaan dalam penelitian ini Variabel Independen yang mempengaruhi Keamanan, dan Kemudahan. Perbedaan dalam penelitian ini tempat penelitian, variabel independen keuntungan dan variabel dependen kepercayaan.

Keenam, Skripsi yang dilakukan oleh Shinta Dewi Primayanti yang berjudul Pengaruh Kualitas, Kemudahan, Manfaat, Risiko dan Keamanan Terhadap Kepuasan Nasabah Menggunakan Layanan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Nasabah Aparatur Sipil Negara di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta). Hasil penelitian menunjukkan kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah, kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah, manfaat berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah, risiko tidak berpengaruh terhadap kepuasan nasabah dan keamanan tidak signifikan terhadap kepuasan nasabah. Keempat variable kualitas, kemudahan, risiko dan keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah sedangkan variable manfaat berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah (Shinta Dewi Primayanti, 2023). Persamaannya yaitu Variabel Independen yang mempengaruhi yaitu Kemudahan, Keamanan. Perbedaan Tempat penelitian, Variabel Independen Kualitas, Risiko, Variabel Dependen yaitu Kepuasan Nasabah.

Ketujuh, skripsi yang dilakukan oleh Mohammad Sarif Hidayat yang berjudul Pengaruh Kualitas Pelayanan, Produk, Kepercayaan dan Promosi Pegadaian Syariah Terhadap Minat Nasabah (Studi Kasus Minat Nasabah Pegadaian Syariah Purwokerto). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa uji parsial kualitas pelayanan, produk, kepercayaan dan promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah di pegadaian syariah Purwokerto. Sedangkan uji simultan menunjukkan bahwa variable kualitas pelayanan, produk, kepercayaan dan promosi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berpengaruh terhadap minat nasabah di Pegadaian Syariah Purwokerto (Mohammad Sarif Hidayat, 2023).

Persamaan dalam penelitian yaitu Variabel independen kepercayaan. Sedangkan perbedaannya yaitu Tempat penelitian, variabel independent kualitas pelayanan, produk dan promosi. Variabel dependen yaitu minat nasabah.

Tabel 2. 1
Kajian Pustaka

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Hasil Pembahasan	Persamaan dan Perbedaan
1.	Yuliani Dwi Rahmawati dan Rahmi Yuliana, 2020, Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng.	Efek di dalam penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan, kemudahan yang dirasakan, dan keamanan yang dirasakan memiliki dampak yang fantastis dan substansial terhadap pilihan untuk menerapkan dompet elektronik pada mahasiswa.	Persamaan: Variabel Independen : Pengaruh Persepsi Kemudahan, dan Keamanan, Variabel dependen Keputusan. Perbedaan : Tempat penelitian, dan Variabel Independen persepsi manfaat.
2.	Margaretha Oktavia Pranoto dan R. Gunawan Setianegara, 2020, Analisis pengaruh	Berdasarkan penelitian ini, 76,5% responden tertarik untuk	Persamaan: Variabel Independen Persepsi

	<p>persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan keamanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan <i>mobile banking</i> (studi kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor cabang Semarang Pandanaran).</p>	<p>menggunakan <i>mobile banking</i>, sedangkan variabel lain di luar cakupan penelitian ini memiliki dampak terhadap sisanya. Selain itu, keuntungan yang dirasakan, kemudahan, dan keamanan memiliki dampak yang besar terhadap daya tarik ini.</p>	<p>kemudahan dan keamanan. Perbedaan: Tempat penelitian, Variabel Independen persepsi manfaat, dan Variabel Dependen minat.</p>
3.	<p>Rindi Safira, Sugianto dan Rahmat Daim Harahap, 2023, Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan dan Manfaat <i>Digital Payment</i> sebagai Alat Pembayaran terhadap Perilaku Konsumtif Individu dengan <i>Digital Savvy</i> sebagai Variabel <i>Moderating</i>.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan, kemudahan, dan keuntungan dari pembayaran digital memengaruhi perilaku konsumtif.</p>	<p>Persamaan: Variabel Independen Kepercayaan, dan Kemudahan. Perbedaan : Tempat penelitian, Variabel Independen manfaat, Variabel dependen perilaku konsumtif individu, variable moderating.</p>

4.	Arin Widianti, 2022, Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Risiko, dan Intensitas Penggunaan Facebook Terhadap Minat Beli Konsumen secara Online (Studi Empiris pada Situs Forum Jual Beli).	Hasil dalam penelitian ini kepercayaan ,persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat beli konsumen, sedangkan intensitas penggunaan facebook tidak berpengaruh dan tidak signifikan.	Persamaan: Variabel Independen yaitu Pengaruh Kepercayaan Perbedaan: Tempat Penelitian, Variabel Independen Persepsi risiko dan Intensitas penggunaan Variabel dependen minat.
5.	Mutiara Anggun Saputri, 2022, Pengaruh Keamanan, Kemudahan, dan Keuntungan Terhadap Kepercayaan Santri dalam Menggunakan Layanan Pembayaran Non Tunai (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Al-Hidayah, Karangsucu, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh keamanan berdampak positif terhadap kepercayaan, kemudahan berdampak positif terhadap kepercayaan, dan manfaat berdampak positif terhadap kepercayaan.	Persamaan: Variabel Independen yang mempengaruhi Keamanan, dan Kemudahan. Perbedaan: Tempat penelitian, Variabel Independen Keuntungan dan Variabel dependen Kepercayaan.
6.	Shinta Dewi Primayanti,	Hasil Penelitian	Persamaan:

	<p>2023, Pengaruh Kualitas, Kemudahan, Manfaat, Risiko dan Keamanan Terhadap Kepuasan Nasabah Menggunakan Layanan <i>Mobile Banking Bank Syariah Indonesia</i> (Studi Pada Nasabah Aparatur Sipil Negara di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta).</p>	<p>menunjukkan kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah, kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah, manfaat berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah, risiko tidak berpengaruh terhadap kepuasan nasabah, dan keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah. Keempat variabel kualitas, kemudahan, risiko dan</p>	<p>Variabel Independen yang mempengaruhi yaitu Kemudahan, Keamanan Perbedaan: Tempat penelitian, Variabel Independen: Kualitas, Risiko, Variabel Dependen yaitu Kepuasan Nasabah.</p>
--	---	---	---

		keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah sedangkan variabel manfaat berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah.	
7.	Mohammad Sarif Hidayat, 2023, Pengaruh Kualitas Pelayanan, Produk, Kepercayaan dan Promosi Pegadaian Syariah Terhadap Minat Nasabah (Studi Kasus Minat Nasabah Pegadaian Syariah Purwokerto).	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa uji parsial kualitas pelayanan, produk, kepercayaan dan promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah di pegadaian syariah Purwokerto. Sedangkan uji simultan menunjukkan bahwa variable	Persamaan: Variabel independen kepercayaan Perbedaan: Tempat penelitian, variabel independent kualitas pelayanan, produk dan promosi Variabel dependen yaitu minat nasabah.

		kualitas pelayanan, produk, kepercayaan dan promosi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah di Pegadaian Syariah Purwokerto.	
--	--	--	--

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

B. Kerangka Teori

1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Sistem informasi yang akan digunakan memiliki model persetujuan pengguna yang disebut *Technology Acceptance Model (TAM)*. *Technology Acceptance Model (TAM)*, awalnya diusulkan oleh Davis, dikembangkan menggunakan model ini yang diusulkan oleh Ajzen dan Fishbein. (Legi et al., 2020).

TAM dikembangkan oleh Davis (1989) dan merupakan model penerimaan dan penggunaan teknologi yang paling umum digunakan oleh pengguna. Davis (1989) memberikan *TAM* untuk memperjelas alasan mengapa orang menyetujui atau tidak menyetujui penggunaan teknologi dengan menyelidiki faktor-faktor penentu penerimaan teknologi dari sudut pandang konsumen. Namun, ketika jelas bahwa *TAM* tidak lagi memadai dalam memahami penerimaan pengguna, memperkenalkan Teori Terpadu Penerimaan dan Penggunaan Teknologi (*UTAUT*). Dengan pertumbuhan teknologi konsumen *UTAUT* memerlukan pengembangan lebih lanjut yang dicapai dengan menambahkan faktor penentu berbasis perilaku baru (yaitu faktor

kebiasaan atau hedonis) yang mereka sebut *UTAUT2* (Syamsuar et al., 2020).

TAM mengasumsikan peran mediasi dari persepsi kemudahan penggunaan (*PEOU*) dan persepsi kegunaan (*PU*), memainkan peran khusus terhadap memprediksi sistem dalam penggunaan. Davis (1989) menjelaskan *PEOU* sebagai “sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari usaha” dan *PU* sebagai “sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya”. *TAM* telah diperluas ke *TAM2*, yang mempertimbangkan *PEOU* dan niat perilaku (*BI*) berdasarkan pengaruh sosial dan proses psikologis. *TAM* telah muncul sebagai kerangka kerja yang menonjol untuk memperjelas niat konsumen dalam menggunakan perangkat teknologi baru dan diakui sebagai salah satu teori paling menonjol di bidang adopsi sistem informasi, teknologi, dan inovasi (Acikgoz & Vega, 2022).

Menurut teori *TAM*, motivasi perilaku seseorang untuk memanfaatkan

Dua keyakinan menentukan suatu sistem, khususnya:

1. Kegunaan yang dirasakan (*perceived usefulness*) adalah seseorang dianggap dipercaya bahwa menggunakan teknik ini dapat mengoptimalkan keahlian pekerjaan. Frekuensi penggunaan serta variasi aplikasi yang digunakan menentukan bagaimana manfaat ini diukur. Jika Anda sadar akan keuntungan memanfaatkan teknologi informasi, pasti ada yang memanfaatkannya.
2. Kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) mengacu pada pengguna ketika menggunakan merasa nyaman dalam sistem tanpa harus mengerahkan upaya apapun (Purwandani & Syamsiah, 2020).

Persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, sikap terhadap penggunaan, niat berperilaku untuk menggunakan dan penggunaan sebenarnya adalah lima variabel yang membentuk *TAM*. Kegunaan yang dirasakan yang mencirikan keyakinan bahwa teknologi meningkatkan kinerja pekerjaan dan persepsi kemudahan penggunaan yang mengacu pada keyakinan bahwa upaya tidak diperlukan merupakan dua faktor terpenting dalam model ini. Variabel kedua membentuk variabel inti *TAM* beserta sikap terhadap penggunaan. Niat berperilaku untuk menggunakan dan penggunaan actual merupakan variabel hasil. Penting untuk diingat bahwa meskipun niat berperilaku memprediksi penggunaan hubungan tersebut juga dapat terjadi sebaliknya dengan pengalaman pengguna yang positif memengaruhi niat berperilaku (Alfadda & Mahdi, 2021).

Keuntungan dan Kelemahan penggunaan *Technology Acceptance Model (TAM)* dalam pengembangan dan implementasi teknologi memiliki beberapa keuntungan, antara lain:

1. Memperhatikan aspek psikologis pengguna

TAM memberikan perhatian yang lebih pada aspek psikologis pengguna daripada aspek teknis. Hal ini penting karena teknologi hanya akan berhasil jika diterima dan digunakan dengan baik oleh pengguna. Dengan memperhatikan aspek psikologis pengguna, seperti persepsi mereka terhadap teknologi, maka dapat meminimalkan resistensi pengguna terhadap teknologi baru.

2. Mengurangi risiko pengembangan dan implementasi teknologi yang gagal

TAM dapat membantu mengurangi risiko pengembangan dan implementasi teknologi yang gagal. Dengan memperhatikan pengaruh penerimaan dalam menggunakan teknologi maka bisa menghindari penggunaan teknologi yang kurang efektif dan mengurangi risiko kesalahan dalam pengembangan dan implementasi.

3. Mempercepat adopsi teknologi

Dengan menggunakan *TAM*, pengembang dan implementator teknologi dapat lebih mudah memahami faktor-faktor yang mempengaruhi teknologi dalam penggunaan dan meminimalkan waktu yang dibutuhkan untuk mengubah perilaku pengguna.

4. Memperbaiki kualitas teknologi

TAM juga membantu meningkatkan kualitas teknologi. Dengan memperhatikan persepsi pengguna terhadap teknologi dan kebutuhan mereka maka dapat membuat perbaikan pada teknologi yang sedang dikembangkan atau diimplementasikan sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna (Pamuji, 2020).

Meskipun *Technology Acceptance Model (TAM)* memiliki beberapa keuntungan, namun dapat kelemahan yaitu:

1. Terlalu bersifat umum

Salah satu kelemahan *TAM* adalah bersifat umum dan abstrak sehingga tidak dapat menggambarkan secara detail situasi atau konteks tertentu. *TAM* tidak mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi adopsi teknologi, seperti lingkungan organisasi atau sosial.

2. Terlalu fokus pada persepsi pengguna

TAM terlalu fokus pada persepsi pengguna terhadap teknologi, sehingga tidak mempertimbangkan hal-hal lain yang bisa menguasai teknologi dalam penggunaan seperti kemampuan teknis pengguna atau kondisi lingkungan kerja.

3. Tidak memperhatikan faktor emosi

TAM tidak mempertimbangkan faktor emosi pengguna, seperti kecemasan atau kepuasan yang juga dapat mempengaruhi adopsi teknologi.

4. Kurang memperhatikan faktor motivasi intinsik

TAM kurang memperhatikan faktor motivasi intrinsik pengguna, seperti keinginan untuk belajar atau rasa ingin tahu, yang juga dapat mempengaruhi penggunaan teknologi.

5. Tidak mempertimbangkan perbedaan individu

TAM tidak mempertimbangkan perbedaan individu antara pengguna, seperti perbedaan latar belakang atau pengalaman sebelumnya, yang juga dapat mempengaruhi persepsi dan penggunaan teknologi.

Kegunaan dan Kemudahan *TAM* dalam menggunakan dan menafsirkan data menjadikannya salah satu model penerimaan teknologi paling populer. Hasilnya, *TAM* dapat berfungsi sebagai landasan yang berguna untuk memahami elemen-elemen yang berdampak pada adopsi teknologi serta tahap awal dalam penciptaan dan penerapan teknologi baru (Wicaksono, 2022).

2. Teori Keamanan

a. Pengertian Keamanan

Keamanan informasi adalah pengamanan data terhadap berbagai jenis serangan untuk meminimalkan risiko bisnis, menjaga kelangsungan bisnis dan memaksimalkan peluang investasi dan keuangan. Sejumlah kontrol yang sesuai seperti struktur organisasi, kebijakan, dan proses, serta fungsi perangkat lunak dan keras yang digunakan untuk menjamin pencapaian tujuan tertentu dan keamanan bisnis, dapat diterapkan untuk mencapai keamanan informasi. Hal ini perlu dilakukan bersamaan dengan prosedur manajemen bisnis lainnya. Kerahasiaan, otentikasi, integritas, otorisasi, ketersediaan, dan non-penolakan sistem informasi semuanya disediakan oleh keamanan, yang merupakan kumpulan teknologi dan proses (Priyono et al., 2022).

Keamanan data merupakan bagian penting dalam upaya melindungi sumber daya data dari kemungkinan bahaya, membatasi

peluang bisnis, memperluas atau mempercepat keuntungan usaha dan membuka pintu bisnis dalam suatu asosisasi.

Keamanan data merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting untuk dijaga. Organisasi perlu fokus pada keamanan sumber daya datanya, kebocoran data dan kegagalan kerangka kerja dapat menimbulkan kerugian baik dari segi dana maupun efisiensi perusahaan. Aspek atau tanda keamanan kerangka data memiliki sisi yang berbeda-beda yaitu berkaitan dengan informasi pentingnya suatu data dan informasi yang sesuai dengan prinsip yang ada (ketelitian). Tiga komponen penting keamanan informasi yang dikenal sebagai CIA (*Confidentiality, Integrity, Availability*) harus diperhitungkan ketika mengelola dan mengendalikan keamanan sistem informasi. (Prasetyaningrum et al., 2022).

Bentuk keamanan informasi dibagi menjadi dua yaitu:

1. Keamanan Fisik (*Physical Security*) adalah strategi untuk bersiap menghadapi bahaya, misalnya kebakaran bagian yang tidak disetujui dan kejadian bencana serta untuk melindungi individu, sumber daya aktual dan lingkungan kerja,
2. Keamanan Pribadi (*Personal Security*) yakni salah satu komponen keamanan fisik yang berkaitan dengan pengamanan karyawan dan sumber daya manusia di perusahaan yang memiliki akses terhadap data

Terkait dengan komputer pribadi, perangkat seluler atau berbagai aktivitas online yang dilakukan pengguna kerahasiaan data menjamin privasi pengguna terlindungi. Integritas data memastikan bahwa pengguna internet menerima data yang akurat dan lengkap tanpa ada perubahan yang dilakukan oleh pihak ketiga. Ketersediaan data menjamin pengguna internet dapat mengakses informasi yang dibutuhkannya kapan saja tanpa hambatan atau penyembunyian pihak ketiga (Gunawan, 2021).

b. Indikator Keamanan

Keamanan memiliki indikator yakni:

- a. Kerahasiaan data adalah prosedur yang dirancang untuk melindungi data digital. Pencurian data seperti untuk dijual, pencurian data dan akses tidak sah (*illegal*) data.
- b. Pengelolaan data adalah mengubah data yang belum diproses menjadi informasi yang mudah dipahami dan berharga. Biasanya, data mentah berbentuk angka atau catatan yang tidak berarti bagi pengguna. Oleh karena itu, diperlukan pengolahan untuk mengubahnya menjadi informasi yang dapat digunakan.
- c. Jaminan keamanan merupakan hal yang penting karena bisa menjaga data pengguna serta menaikkan kepercayaan pengguna terhadap Perusahaan (Nursukma et al., 2021).

3. Teori Kemudahan

a. Pengertian Kemudahan

Kemudahan layanan yakni selain mengacu pada betapa sederhananya mempelajari dan menggunakan suatu sistem, kemudahan pelayanan juga menggambarkan betapa sederhananya menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan ketika memanfaatkan suatu sistem dibandingkan bekerja dengan tangan (Lestari & Umilah, 2022).

Kemudahan diartikan bahwa seseorang menganggap penggunaan teknologi akan mudah, karena kemudahan ini maka masyarakat akan beranggapan bahwa semakin mudah suatu sistem digunakan maka semakin mudah diakses dan semakin sering teknologi digunakan. Oleh karena itu, karena kemudahan penggunaannya teknologi akan digunakan dan berinteraksi dengan lebih intens (Yusuf et al., 2022).

Faktor kemudahan teknologi yaitu:

- a. Faktor pertama adalah pengguna akan dapat menggunakan teknologi dengan lebih mudah jika teknologi tersebut dirancang dengan baik dan sering digunakan.
- b. Faktor kedua yaitu reputasi teknologi. Pengguna yang memiliki reputasi baik akan lebih percaya bahwa teknologi tersebut bermanfaat.
- c. Faktor ketiga adalah ketersediaan jaringan pendukung yang mempengaruhi persepsi pengguna tentang seberapa ramah pengguna teknologi.

b. Indikator kemudahan sebagai berikut:

- a. Sangat mudah untuk dipelajari (*easy to learn*) artinya bahwa seorang yang baru pertama kali melakukan transaksi akan dengan cepat memahami proses transaksi.
- b. Mudah apa yang diinginkan oleh pengguna (*easy to get the system to do what user want to do*) bahwasanya sistem menawarkan layanan lebih mudah digunakan dan disesuaikan oleh penggunanya.
- c. Fleksibilitas (*flexible*) adalah kapasitas untuk menyesuaikan diri dan berfungsi dengan baik dalam berbagai keadaan dengan sejumlah orang atau kelompok. Fleksibilitas layanan Si-Pontren membuat pengguna dapat mengakses produk kapan saja dan dari lokasi mana saja (Aditya & Putu Mahyuni, 2022).

4. Teori Kepercayaan

a. Pengertian Kepercayaan

Kepercayaan merupakan kemampuan berpikir baik positif maupun negatif terhadap suatu objek bermula dari keyakinan seseorang terhadap apa yang diketahuinya. Ketika pengguna memiliki keyakinan terhadap suatu layanan penyedia memberi mereka jaminan dan rasa aman terkait semua transaksi (Haris Romdhoni, 2022).

b. Indikator Kepercayaan adalah sebagai berikut:

1. Tidak ada kecurangan yaitu tidak terjadi penipuan yang mencakup pencurian asset, manipulasi data, dan praktik komersial tidak etis lainnya. Faktanya penipuan didefinisikan sebagai tindakan ilegal yang dilakukan pengguna agar tujuan tercapai.
2. Dapat dipercaya bermakna bahwa Ketika mendapatkan sebuah titipan dapat menjaga kepercayaan baik berupa titipan orang lain maupun sebuah rahasia.
3. Keterusterangan yaitu memberikan data dan menyatakan yang sebenar-benarnya tanpa ada yang ditutupi dari salah satu pihak, jujur atau mengatakan hal-hal yang terjadi atau sesuai fakta (Adabi, 2020).

5. Teori Keputusan

a. Pengertian Keputusan

Pilihan pembelian pembeli adalah perilaku pembeli yang dipengaruhi oleh data mulai dari berbagai sumber termasuk upaya pengiklan serta variabel sosial dan ekologi. Upaya pengiklan adalah menyampaikan data tentang barang kepada pembeli sehingga mereka ingin memanfaatkan barang tersebut. Teknik yang digunakan oleh pengiklan untuk memengaruhi pilihan pembelian konsumen mencakup produk, biaya, saluran penyebaran, kemajuan, proses, dan SDM. Pembeli menghadapi beberapa fase sebelum memilih untuk menggunakannya.

Keputusan untuk menggunakannya adalah sebagai titik awal untuk memahami perilaku pengguna yaitu model *stimulus-respons*). Periklanan dan peningkatan alami mulai menyusup ke kesadaran pembeli akan atribut pembeli dan interaksi dinamis mendorong pilihan penggunaan yang spesifik.

Pengambilan keputusan penggunaan dilakukan untuk menciptakan perasaan menyenangkan yang mengarahkan masyarakat untuk

memutuskan menggunakan produk atau layanan yang ditawarkan mengingat data yang didapat tentang dominasi produk atau layanan yang ditawarkan, konsumen menghadapi upaya ketika mengambil keputusan pembelian dan penggunaan, untuk membuat masyarakat menggunakan produknya, perusahaan setidaknya harus mengubah cara berperilaku pengguna dari tertarik menjadi tertarik pada suatu barang, perusahaan harus berusaha meningkatkan perasaan tertarik tersebut hingga keinginan untuk membeli meningkat dan menjadikan produk tersebut sebagai kepuasan akhir (R. E. Safira & Rahmanto, 2022).

Keputusan untuk menggunakan merupakan hasil pemilihan dari dua pilihan atau lebih, sehingga seseorang dapat mengambil suatu keputusan maka harus ada berbagai pilihan-pilihan yang tersedia. Gunakan penilaian dapat memulai proses pengambilan keputusan sampai dengan selesai (Dwi Susanti et al., 2021).

b. Indikator keputusan

Sebagaimana dikemukakan oleh Kotler dan Armstrong (2016:177), arti dari pilihan pembelian yakni “Perilaku pembelanja adalah penyelidikan tentang bagaimana orang, kelompok dan asosiasi memilih, membeli, menggunakan dan membuang barang dagangan, layanan, pemikiran atau pertemuan untuk memenuhi kebutuhannya dan inginkan”. Hal ini berarti bahwa perilaku konsumen mencakup penyelidikan terhadap pilihan pembelian, khususnya bagaimana individu, jaringan dan yayasan memilih, mendapatkan, menggunakan dan mengubah produk, layanan, ide dan pertemuan untuk mengatasi masalah dan keinginan seseorang.

Karakter seseorang tidak lepas dari keputusan pembeliannya. Perilaku pelanggan artinya setiap pelanggan mempunyai rutinitas tertentu berbeda Ketika melakukan transaksi. Dari definisi diatas sudah jelas konsumen membuat keputusan penggunaan Ketika mereka memutuskan apa yang akan digunakan.

Macam-macam dan petunjuk-petunjuk dalam membantu pilihan konsumen yang dijadikan acuan dalam penelitian menurut Kotler dan Keller (2016:188) menjelaskan bahwa pilihan pembeli dalam menggunakan suatu barang mencakup tiga aspek pilihan sebagai berikut:

1. Keyakinan memilih barang

Sesorang mungkin memutuskan untuk menggunakan produk atau layanan untuk tujuan yang berbeda. Untuk situasi ini, organisasi harus memusatkan perhatian pada individu yang tertarik untuk menggunakan item tersebut dan pilihan yang mereka pikirkan untuk membuat mereka percaya dalam menggunakan item tersebut.

2. Waktu Penggunaan

Keputusan tentang kapan menggunakannya mungkin berbeda dari orang ke orang. Contohnya, orang-orang tertentu menggunakannya satu kali dalam sebulan secara berkala, kapan saja atau sekali dalam setahun.

3. Cara Pembayaran

Saat memilih untuk menggunakan suatu produk atau administrasi, klien dapat memilih cara pembayaran. Arah saat ini dipengaruhi oleh pertimbangan ekologis dan kekeluargaan serta inovasi yang digunakan dalam transaksi (Batu et al., 2020).

C. Landasan Teologis

1. Persepsi Keamanan dalam Perspektif Islam

Islam adalah agama yang indah dan menyentuh seluruh aspek kehidupan memuat peraturan politik, keuangan, sosial dll dari sisi keberadaan manusia. Oleh karena itu, umat Islam dalam menjalankan rutinitasnya senantiasa berpijak pada dua sumber fundamental khususnya Al-Qur'an dan As-Sunnah. Agar suatu masyarakat menjadi lurus secara moral dan sejahtera harus ada rasa aman. Kesejahteraan dan keamanan merupakan konsep yang saling berkaitan. Kesejahteraan tidak dapat dicapai atau dirasakan tanpa adanya rasa aman dan keamanan tidak dapat dirasakan tanpa adanya kesejahteraan.

Islam memberikan pertimbangan yang luar biasa terhadap keamanan setiap orang khususnya melalui asuransi untuk semua masalah yang bersifat material dan moral. Berkonsentrasi pada keamanan Islam yang mengakomodasi kehidupan dan kehormatan mengharuskan kita membaca asuransi Islam untuk harta benda dan keturunan. Tidak terbayangkan bagi manusia untuk memiliki keberadaan atau kehidupan manusia selain dengan keamanan mendasar ini (Munawwaroh, 2019).

Keamanan di dunia digital sangatlah penting mengingat informasi dan catatan serta potensi penyalahgunaan data individu lainnya. Inovasi pelanggaran perlindungan ini menggabungkan semua data unik dan lainnya. Segala tindakan yang melibatkan memperoleh, mengubah atau akses ke informasi pribadi seseorang tanpa persetujuan orang tersebut dianggap sebagai pelanggaran privasi yang merupakan kejahatan dunia maya (Soediro, 2018). Privasi seseorang dalam Islam sangat diatur yakni yang terdapat Q.S. An-Nur Ayat 27. Sebagaimana berbunyi sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتًا غَيْرَ بُيُوتِكُمْ حَتَّى تَسْتَأْذِنُوا وَتُسَلِّمُوا عَلَىٰ أَهْلِهَا ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya. Yang demikian itu lebih baik bagimu, agar kamu selalu ingat”. (QS An-Nur: 27)

Abu Hurairah juga meriwayatkan bahwa Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam bersabda, “Apabila seseorang menengok atau melihat ke dalam rumahmu tanpa izin darimu, lalu kamu melemparnya dengan batu kerikil hingga tercungkil matanya, maka tidak ada dosa bagi kamu” (HR. Al-Bukhari dan Muslim).

2. Persepsi Kemudahan dalam Perspektif Islam

Dalam Islam, semua kewajiban hukum (taklif) diputuskan di atas dan di luar kepraktisan belaka karena tidak dapat dihindari akan terjadi kontradiksi dan kontra-produksi dalam syariat saja. Jika taklif berat dan menantang artinya, bertentangan dengan nash agama yang menekankan kesederhanaan dan kelembutan jika tujuan agama dalam menciptakan hukum syariah adalah untuk menimbulkan masalah dan memberatkan (Siroj, 2019). Hadist dari Syaikh'Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di sebagai berikut:

المَشَقَّةُ تَجْلِبُ التَّيْسِيرَ

“Kesulitan mendatangkan kemudahan”. (Syaikh'Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di)

Syariat islam tidak dimaksudkan untuk menimbulkan masalah bagi Masyarakat atau menempatkan mereka di bawah tekanan yang berlebihan. Syariat islam menetapkan hukum dasar dan kemudian memberikan toleransi kepada individu dan kemampuan untuk menerapkan hukum. Mukalaf sesuai dengan keadaan tertentu masih tidak menandakan bahwa syariat menyerahkan otoritas dan penawaran hukum kebebasan penuh untuk menolak memenuhi perintah berdasarkan preferensi dan kemauan masing-masing individu karena jika hal itu terjadi, pintu menuju arahan dan persyaratan syariat sudah tertutup namun masih ada. Hak akses tidak terbatas maka syariah kalah. Tujuannya adalah untuk mengontrol ibadah dan perilaku manusia sejenak kesucian jiwa dan keteraturan segala sesuatunya

merupakan tujuan syariat itu sendiri, dunia dan akhirat serta dengan mengamalkannya meraih keridhaan Allah SWT.

3. Persepsi Kepercayaan dalam Perspektif Islam

Sungguh, Allah memerintahkanmu untuk menjalankan berbagai amanah yang dititipkan untuk diteruskan kepada pemiliknya. Beliau juga memberimu instruksi untuk menyelesaikan perselisihan antar individu dengan menggunakan keadilan dan ketidakberpihakan. Dan itulah nasihat terbaik yang Allah berikan kepada kamu yang mengarahkan kamu kepada-Nya (Nurdin, 2020). Allah Maha Mendengar dan Maha Melihat segala perbuatan hamba-Nya. Sebagaimana dalam firman Allah dalam QS. An-Nisa ayat 58 yaitu

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

“Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat”. (QS An-Nisa: 58)

Karena ayat ini bersifat umum, maka amanah dijelaskan sebagai berikut, Amanah sangat penting untuk semua proses bisnis dan merupakan fondasi keberhasilan usaha *online* dan *offline*. Membangun kepercayaan mencakup mengenal satu sama lain dengan baik, mendapatkan persetujuan, mendapatkan stempel, dan lain sebagainya. Selain dilindungi secara vertikal oleh undang-undang, pelaku usaha juga dilindungi secara horizontal oleh standar, nilai, dan etika yang dijunjung tinggi oleh perusahaan yang melakukan pelanggaran. Begitulah yang terjadi di dunia online. Selain itu, hubungan antara ketiga elemen serta mekanisme untuk menumbuhkan kepercayaan di seluruh proses.

4. Persepsi Keputusan dalam Perspektif Islam

Keputusan penggunaan digunakan untuk menentukan apakah akan memanfaatkan suatu produk atau tidak dalam suatu pengambilan tindakan. Dalam memanfaatkannya, kita perlu mempertimbangkan kegunaan dan kehalalan produk. Saat memilih barang mana yang akan dibeli, seorang Muslim perlu memikirkan beberapa hal, pertama-tama apakah produk yang dibeli itu haram yakni dilihat dari apakah bahannya tidak haram dan apakah pembeliannya tidak dilakukan secara illegal (Ridwan et al., 2019).

Sebagaimana dalam firman Allah dalam QS. An-Nisa ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

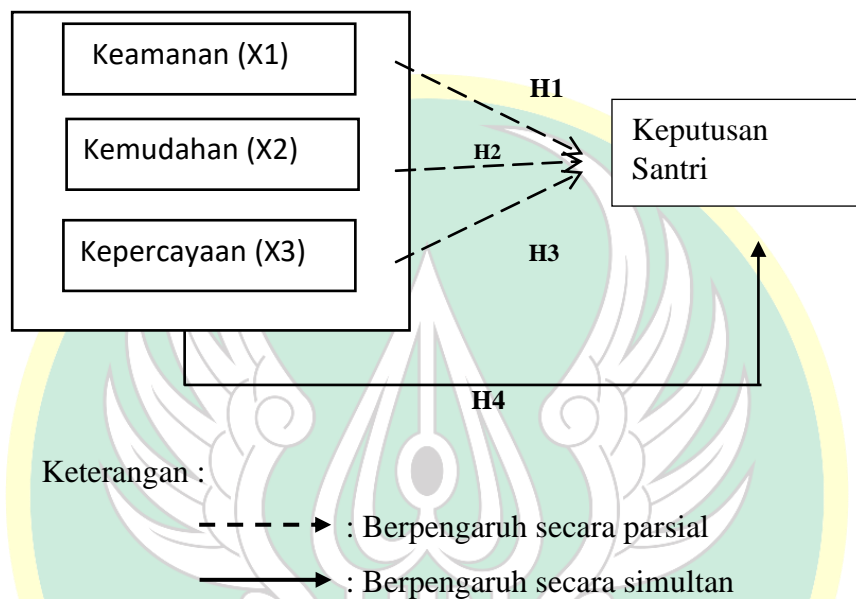
“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”. (QS An-Nisa: 29)

Mengenai perbuatan memakan harta milik orang lain untuk kepentingan pribadi, ada dua aspek didalamnya. Pertama, ucapan As-Sudi yang dikutip Yusuf as-Sabatin, tentang bunga konsumsi, perjudian, dan orang lain. Oleh karena itu, segala sesuatu yang bertentangan dengan syariah adalah kebatilan. Kedua, itu disebutkan oleh Al-Hasan dan Ibnu Abbas, khususnya makan dan memakai aset yang digunakan tanpa pembayaran. Makna ayat tersebut dalam kaitannya dengan praktik bisnis. Karena ini menyangkut Anda berdua, maka hal itu dapat diterima. Semua penjualan dan pembelian selesai ketika kedua belah pihak bahagia. kedua belah pihak yang mengadakan perjanjian, kecuali hal-hal yang diharamkan oleh alkitab dan sunnah.

D. Kerangka Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka pengaruh keamanan, kemudahan dan kepercayaan pembayaran SPP terhadap keputusan santri dalam menggunakan pembayaran digital (*Si-Pontren*) dapat digambarkan dalam pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian



Kerangka berfikir diatas menjelaskan terkait adanya pengaruh keamanan, kemudahan dan kepercayaan pembayaran SPP terhadap keputusan santri dalam menggunakan pembayaran *digital* (*Si-Pontren*). Terdapat variabel yang mempengaruhi atau variabel bebas yaitu keamanan (X1), kemudahan (X2) dan kepercayaan (X3). Sedangkan variabel yang dipengaruhi atau variabel terikat adalah keputusan penggunaan (Y).

E. Hipotesis Penelitian

Penelitian ini mengajukan beberapa hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Keamanan terhadap Keputusan Santri dalam menggunakan Layanan Pembayaran *Digital*

Keamanan adalah situasi atau kondisi yang tidak ada rasa ketakutan, kecemasan dan kekhawatiran. Jaringan komunikasi yang aman adalah jaringan dimana pengguna tidak mengalami ketakutan atau kekhawatiran saat menggunakan jaringan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa keamanan akan mempengaruhi seseorang dalam mengambil suatu keputusan penggunaan.

Dari hasil penelitian Yuliani Dwi dan Rahmi (2020) dalam penelitiannya Keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk menggunakan e-wallet. Variabel kesadaran keamanan memiliki pengaruh yang besar terhadap keputusan mahasiswa untuk menggunakan e-wallet.

H1: Keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan santri dalam menggunakan pembayaran *digital*

2. Pengaruh Kemudahan terhadap Keputusan Santri dalam menggunakan Layanan Pembayaran *Digital*

Kemudahan menurut Yusuf (2022) diartikan bahwa seseorang menganggap penggunaan teknologi akan mudah, karena kemudahan ini maka masyarakat akan beranggapan bahwa semakin mudah suatu sistem digunakan maka semakin mudah diakses dan semakin sering teknologi digunakan.

Penelitian yang dilakukan Triyanti Listiani dan Anna Wulandari (2022) yang meneliti tentang dampak kemudahan transaksi terhadap minat konsumen untuk berbelanja online melalui Tokopedia, kemudahan transaksi memiliki nilai koefisien sebesar 0,165 yang bermanfaat bagi minat beli konsumen. Konsumen lebih cenderung membeli barang melalui e-commerce ketika transaksi lebih mudah bagi mereka.

H2 : Kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan santri dalam menggunakan pembayaran *digital*

3. Pengaruh Kepercayaan terhadap Keputusan Santri dalam menggunakan Layanan Pembayaran *Digital*

Menurut Haris (2022) Kepercayaan bermula dari keyakinan seseorang terhadap apa yang diketahuinya. Ketika pengguna memiliki keyakinan terhadap suatu layanan penyedia memberi mereka jaminan dan rasa aman terkait semua transaksi

Penelitian yang dilakukan Hesti Handinisari, Sofian Muhlisin, dan Yono (2023) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh kepercayaan nasabah Bank Syariah Indonesia terhadap minat bertransaksi mobile banking (BSI KCP Jalan Baru). Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepercayaan dan manfaat transaksi sejauh mana kepercayaan mempengaruhi manfaat tersebut.

H3 : Kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan santri dalam menggunakan pembayaran *digital*

4. Pengaruh Kepercayaan terhadap Keputusan Santri dalam menggunakan Layanan Pembayaran *Digital*

Keamanan adalah suatu yang menjamin keamanan keuangan dan data yang disimpan (Romadhon,2019). Kemudahan adalah sejauh mana seseorang merasa bahwa suatu teknologi dapat dimanfaatkan secara sederhana dan dengan sedikit usaha diukur dari seberapa mudahnya mereka menggunakannya dan mengoperasikannya (Jogiyanto,2019). Kepercayaan adalah keadaan perasaan satu pihak terhadap pihak lain. Ketika suatu pihak melakukan transaksi dengan pihak lain berdasarkan keyakinan maka pihak tersebut bertindak dengan kepercayaan (Suprpto dan Aziz,2023).

H4 : Keamanan, Kemudahan dan Kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan santri dalam menggunakan pembayaran *digital*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memilih sampel representatif dan bersifat deduktif. Selain itu, pendekatan ini menjawab pernyataan-pernyataan yang berpotensi meningkatkan hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang lebih terukur tentang dampak perlindungan, kenyamanan, dan penerimaan sebagai faktor yang benar terhadap keputusan santri untuk menggunakan layanan Si-Pontren.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darussalam Purwokerto yang beralamat lengkap di Jln. Sunan Bonang, Desa Dukuhwaluh, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Oktober sampai Desember 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kategori yang luas yang terdiri atas hal atau orang yang telah dipilih oleh peneliti untuk dilihat dan kemudian ditarik kesimpulannya secara total berdasarkan jumlah dan karakteristik tertentu, dengan melihat populasi yang berjumlah 200 orang santri Pondok Pesantren Darussalam.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah wakil dari jumlah dan komposisi populasi. Dalam hal ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel atas dasar pertimbangan

tertentu. Adapun rumus slovin untuk mengetahui besarnya sampel yang dikembangkan oleh Riduwan (2005) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = batas toleransi kesalahan

Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Karena jumlah total populasi pada penelitian ini sejumlah 200 orang, sehingga presentasi kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan keatas untuk memastikan kelayakan.

Oleh karena itu, penelitian menggunakan perhitungan sebagai berikut untuk mencari jumlah sampel:

$$n = \frac{200}{1 + 200(e)^2}$$

$$n = \frac{200}{1 + 200(0,1)^2}$$

$$n = \frac{200}{1 + 200(0,01)}$$

$$n = \frac{200}{1 + 2}$$

$$n = \frac{200}{3}$$

$$n = 66,66$$

Sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 66,66 dan jika dibulatkan menjadi 67 responden. Maka responden yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu 67 responden.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat, karakteristik, atau nilai dari individu, benda, organisasi, atau kegiatan yang oleh peneliti telah ditetapkan untuk diselidiki dalam rangka menarik kesimpulan. Variabel independen dan variabel dependen adalah dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Istilah "variabel independen" mengacu pada variabel apapun yang memengaruhi variabel dependen, menyebabkan perubahan di dalamnya, atau memengaruhi cara kemunculannya. Variabel X adalah variabel independen dalam statistik penelitian. Tiga variabel X yaitu keamanan sebagai X1, kemudahan sebagai X2, dan kepercayaan sebagai X3-digunakan dalam investigasi ini. Salah satu faktor independen yang memiliki efek atau konsekuensi adalah variabel dependen yang juga dikenal sebagai variabel terikat. Dalam statistik penelitian, variabel ini disebut dengan variabel Y. Dalam penelitian ada satu variabel Y yaitu keputusan (Sari et al., 2022a).

2. Indikator Penilaian

Indikator penilaian ini menggunakan angket atau kuesioner dibagikan kepada santri Pondok Pesantren Darussalam Purwokerto.

Tabel 3. 1
Indikator Penelitian

NO	Variabel	Konsep	Indikator
1	Keamanan	Keamanan merupakan kemampuan untuk menjaga transaksi data. (Sukma, 2012)	a. Kerahasiaan data b. Pengelolaan Data c. Jaminan keamanan
2	Kemudahan	Kemudahan adalah teknologi informasi yang mudah digunakan dan dipahami oleh semua orang. (Canestren & Saputri, 2021)	a. Mudah dipahami b. Mudah apa yang diinginkan oleh pengguna c. Fleksibel
3	Kepercayaan	Kesediaan perusahaan untuk bergantung pada mitra bisnis dikenal sebagai kepercayaan. (Kotler dan Keller, 2012)	a. Tidak ada kecurangan b. Perhatian c. Keterusterangan
4	Keputusan	Keputusan penggunaan adalah keputusan untuk memilih antara dua atau lebih opsi. (Sumarwan, 2004)	a. Keyakinan dalam pembayaran b. Waktu pembayaran c. Cara pembayaran

E. Pengumpulan Data Penelitian

a. Pengumpulan Data

Dua pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber Data Langsung

Sumber data langsung adalah sumber data yang memberikan akses langsung kepada pengumpul data. Untuk menghasilkan data primer yang digunakan untuk menghasilkan temuan penelitian, kuesioner berbentuk *google form* dikirimkan kepada para santri di Pondok Pesantren Darussalam Purwokerto.

2. Sumber Data Tidak langsung

Sumber data sekunder adalah sumber yang memberikan data kepada pengumpul data secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data melalui jurnal, buku, website dan sejenisnya.

b. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, kuesioner dan observasi digunakan sebagai metode pengumpulan data. Kuesioner dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang akan dijawab oleh responden, dalam hal ini melalui *google form* yang kemudian dibagikan melalui media sosial, khususnya WhatsApp. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam penelitian ini diobservasi santri Pesantren Darussalam Dukuwaluh Purwokerto (Sari et al., 2022b).

F. Analisis Data Penelitian

1. Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas menetapkan keandalan tes serta apa yang akan digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur dan apa yang akan diuji. Apabila dalam kuisisioner terdapat item-item pertanyaan yang digunakan sebagai perantara untuk memaparkan dan mengetahui apa saja yang harus diperhatikan melalui pertanyaan itu sendiri, maka uji validitas terhadap

kuisisioner dapat dinyatakan valid. Ketika nilai estimasi melebihi tabel, maka kuisisioner dapat dianggap asli. Selanjutnya, jika hasil tingkat respons diterima saat mengirim atau menerbitkan daftar pertanyaan terkait lebih lanjut (Sugiyono,2021).

b. Uji Reliabilitas

Pertimbangan apakah suatu instrumen dapat mengukur sesuatu yang dapat diukur secara terputus-putus dan terus menerus disebut uji reliabilitas. Validitas data sering dievaluasi terlebih dahulu, kemudian reliabilitasnya. Hal ini karena melakukan uji reliabilitas data hanya setelah memastikan bahwa data yang diukur akurat. Namun, tidak diperlukan untuk menilai ketergantungan data jika data yang diukur tidak valid.(Yusup Program Studi Tadris Biologi & Tarbiyah dan Keguruan, 2018).

2. Teknik Analisis Data

Teknik untuk mendapatkan informasi dengan hasil yang tepat dan dapat dipahami dikenal sebagai teknik analisis data.

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah distribusi data pada sekelompok variabel normal atau tidak. Data jika $n > 30$ (angka lebih besar dari 30), menurut pengalaman praktis berbagai ahli statistik dapat dianggap berdistribusi normal. Paling sering digunakan sebagai sampel besar. Namun, uji normalitas harus digunakan untuk menentukan dengan pasti apakah data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, karena tidak semua data dengan nilai lebih besar dari 30 dapat ditentukan berdistribusi normal begitu pula sebaliknya, tidak semua data dengan nilai lebih kecil dari 30 tentu tidak berdistribusi teratur (Rinaldi & Nanang Prayudyanto, n.d.).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas dalam model regresi kolinear atau berkorelasi. Interkorelasi

dalam model regresi mengacu pada hubungan linier atau signifikan antara dua variabel independen atau variabel prediktor. Nilai koefisien korelasi antara variabel independen, nilai VIF dan toleransi, nilai eigenvalue dan indeks kondisi, nilai standar error, koefisien beta, atau koefisien regresi parsial dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi (Sugiyono,2021).

3. Uji Heteroskedastis

Heteroskedastis merupakan salah satu elemen yang menyebabkan tidak akurat dan tidak efisiennya model regresi linier dasar serta terganggunya penggunaan metode kemungkinan maksimum dalam memperkirakan parameter regresi (Wisudaningsi et al., 2019).

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Digunakan model regresi berganda sesuai rumus untuk mengetahui bagaimana variabel independen (keamanan, kemudahan, dan kepercayaan) berhubungan dengan variabel dependen (keputusan) yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Keamanan

X_2 = Kemudahan

X_3 = Kepercayaan

e = Error

c. Uji Hipotesis

Pernyataan tentang status populasi yang kebenarannya akan dievaluasi berdasarkan informasi yang diperoleh dari sampel penelitian disebut hipotesis. Hipotesis nol diterapkan dalam penyelidikan. Menurut hipotesis nol, tidak ada perbedaan antara parameter dan data

sampel. Untuk analisis regresi berganda, gunakan uji parsial (uji-t) dan koefisien determinasi (R^2).

1. Uji Parsial (uji-t)

Uji parsial atau uji-t, digunakan untuk menentukan apakah faktor X1 (keamanan), X2 (kemudahan), dan X3 (kepercayaan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y (keputusan) baik secara keseluruhan maupun secara terpisah. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (p-value) $< 0,05$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika nilai signifikansi (p-value) $> 0,05$, maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen hasil ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

1. Uji Simultan (uji-f)

Uji F Simultan dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh pada seluruh variabel independen (Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, Profitabilitas, Reputasi Auditor) secara simultan dengan variabel dependen (Audit Delay). Uji F dipergunakan pada pengujian signifikansi variabel independen memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji F terdapat 2 (dua) acuan yaitu nilai signifikansi (sig.) atau nilai probabilitas hasil output Anova dan nilai F hitung dengan nilai F tabel (Basuki, Agus & Prawoto Nano. 2016.) Keadaan berikut berlaku:

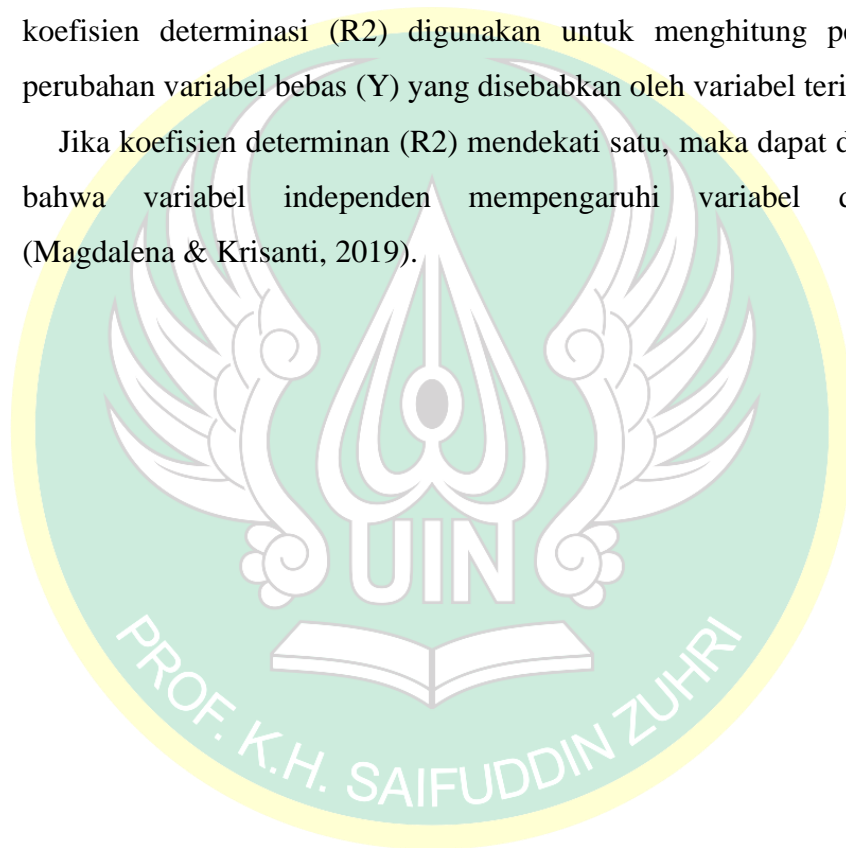
- a. Hipotesis dapat diterima atau berpengaruh berdasarkan nilai signifikansi (sig.) keluaran Anova; Namun, jika sig. $> 0,05$ maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh.
- b. Hipotesis diterima atau berpengaruh secara simultan jika nilai F estimasi lebih besar dari F tabel, yang dapat ditentukan dengan

membandingkan keduanya. Hipotesis diterima atau tidak berpengaruh, namun jika ditaksir nilai F tabel.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Jika besaran koefisien determinasi dalam suatu analisis regresi menunjukkan ada sesuatu antara 0 dan 1, maka koefisien determinasi dimaksudkan untuk menentukan tingkat ketelitian yang paling tinggi. Koefisien determinasi (R^2) nol variabel adalah variabel dependen yang sama sekali tidak dipengaruhi oleh variabel independen. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menghitung persentase perubahan variabel bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel terikat (X).

Jika koefisien determinasi (R^2) mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Magdalena & Krisanti, 2019).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Profil Pondok Pesantren Darussalam

1. Sejarah Pondok Pesantren Darussalam

Gambar 4. 1
Pondok Pesantren Darussalam Dukuh Waluh, Banyumas



Pada bulan Dzulhijjah 1415 H yang bertepatan dengan bulan Mei 1994, KH. Dr. Chariri Shofa, M.Ag dan H. Djoko Sudandoko, S.Sos., M.M selaku mantan Bupati Banyumas mendirikan Pondok Pesantren Darussalam yang terletak di Dukuhwaluh, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. Saat ini beliau sedang melaksanakan haji dan mereka berkomitmen mendirikan Pondok Pesantren atau Lembaga Pendidikan Islam guna melaksanakan kesejahteraan ibadah hajinya.

Rencananya dilanjutkan dengan pencarian lokasi pada tahun 1996 dan sumbangan tanah pembangunan seluas 7.090 m² (tujuh ribu sembilan puluh meter persegi) oleh Cristian Bayu Aji, putra Bupati Banyumas. Saat itu, Cristian Bayu Aji mulai membangun Asrama Putra lantai satu dan Rumah Ta'mir sembari mengurus sertifikat tanah di BPPN yang nantinya akan diberikan kepada pengurus Yayasan.

Keduanya memutuskan pada tahun 1997 untuk membentuk Yayasan bernama Darussalam, yang diurus oleh Notaris Turman, SH, dengan anggota Badan Pendiri sebagai berikut: H. Djoko Sudandoko, S.Sos., M.M. (Bupati Banyumas), Hj. Indarwati Djoko Sudandoko (Istri Bupati), KH. Dr. Chariri Shofa, M.Ag (Dosen STAIN Purwokerto), H. Prof. M. Tholib, S.E. (Dekan Fakultas Ekonomi Unsoed), dan H.A. Yani Nasir, S.H. (Pengusaha perkotaan).

Dalam rangka melimpahkan berbagai urusan yang berkaitan dengan perkembangan Pondok Pesantren dan seluruh kegiatan Yayasan Darussalam kepada pengurus yang berkedudukan di Purwokerto yang dipimpin oleh K.H. Dr. Chariri Shofa, M.Ag dalam bidang kegiatan dan H.A. Yani Nasir, S.H. di bidang pembangunan fisik, H. Djoko Sudandoko, S.Sos., M.M. diangkat menjadi Deputi Gubernur II Bidang Pembangunan dan Perekonomian Jawa Tengah di Semarang pada Februari 1998.

Pondok Pesantren “Darussalam” menjadi pusat kegiatan yang terus berkembang. Masyarakat sekitar Grumbuh Dukuwalung melaksanakan salat Jumat di Masjid Abu Bakar Ash-Shiddiq Pondok Pesantren Darussalam, sejak tanggal 16 Shafar 1424 H (16 April 2003 M). Sejak 1 Juli 2002, Pondok Pesantren Darussalam membuka Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Madrasah Diniyah karena jumlah santrinya yang terus bertambah. (Riyadi & Akhmadi, 2022).

Pada tahun 2017, pembinaan Pondok Pesantren Darussalam Dukuwaluh Purwokerto dialihkan kepada Yayasan “Sunan Bonang”. Pesantren ini menawarkan tiga program santri yang berbeda: program bahasa, program kitab, dan program tahfidz. Kefasihan berbahasa Arab dan Inggris diprioritaskan dalam program bahasa ini. Prasarana dan sarana yang dimiliki program bahasa ini antara lain adalah balai lokakarya bahasa BLKK yang didirikan pada tahun 2019 atas dukungan pemerintah. Selain di BLKK, peserta program bahasa ditempatkan di ruangan yang telah ditentukan di mana mereka

mendapat perhatian khusus untuk menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Berikutnya, program membaca yang sangat menekankan pada pembelajaran sastra pesantren secara umum yang sesuai dengan tingkat pemahaman santri. Dan yang terakhir, mengajar santri menghafal Al-Qur'an menjadi tujuan utama program Tahfidz. Pondok Pesantren Darussalam menawarkan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler selain kurikulumnya, antara lain Qiroatul Polar, Pencak Silat, Muhadatsah, Khitobah, Tilawah, dan Hadroh.

Terbentuknya beberapa unit usaha seperti Darussalam mart, Depo Air Arwa, konveksi, Poskestren, dan layanan pembayaran SPP Si-Pontren yang menandai pesatnya perkembangan Pondok Pesantren Darussalam (Hilyati et al., 2020).

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darussalam

Visi:

Terwujudnya kader muslim yang shalih, beraqidah yang kuat, konsekuen menjalankan syari'at Islam, berakhlak mulia, memiliki kedalaman ilmu dan berwawasan luas serta memiliki keterampilan ilmu dan berwawasan luas serta memiliki keterampilan yang memadai.

Misi:

- a. Mencetak kader-kader muslim yang shalih dan shalihah, memiliki iman yang kuat dengan menanamkan nilai-nilai Aqidah Ahlussunah Wa al-Jama'ah.
- b. Menyediakan sumber daya manusia yang mendalami syari'at Islam dan konsisten mengamalkannya di Tengah-tengah Masyarakat.
- c. Mewujudkan manusia yang berakhlakul karimah, sehat jasmani dan Rohani yang dapat menjadi teladan dalam kehidupan Masyarakat, berbangsa dan bernegara.
- d. Mewujudkan insan muslim yang memiliki kedalaman ilmu dan keluasan wawasan, taat mengamalkan, mengembangkan dan menyebarluaskan dalam kehidupan sehari-hari.

- e. Menyiapkan calon pemimpin yang memiliki keterampilan yang memadai seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Layanan Si-Pontren

Pondok Pesantren Darussalam mendapat dukungan tata kelola kelembagaan pada tahun 2016 dari tim pengabdian IAIN Purwokerto. Perkembangan sistem informasi manajemen Pondok Pesantren “Si-Pontren” dimulai pada saat itu. Sistem ini dirancang *offline* dengan mempertimbangkan sejumlah faktor. Beberapa database dibuat dan diinput ke dalam aplikasi, antara lain data pengelolaan keuangan santri, *astaidz*, dan pesantren. Karena dibangun secara bertahap, banyak database yang masih kosong. Setelah satu database berhasil diinput dan diterapkan, maka akan dilanjutkan ke database berikutnya secara bertahap.

Setiap *gadget* baik perangkat keras maupun perangkat lunak Sebagaimana disebutkan di atas, diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang terampil dan berkualitas untuk pengembangan sistem informasi manajemen, selain perangkat keras dan perangkat lunak.

Programmer, tim pengelola, dan pengelola Si-Pontren telah menyiapkan sumber daya manusia untuk mengelola Si-Pontren. karena pemeliharaan sistem tidak dilakukan dengan tekun atau terkoordinasi. Sistem akan diupgrade pada tahun 2020. Namun mahasiswa pengelola Si-Pontren sudah *move on*, programmer Si-Pontren sudah meninggal dunia, dan terjadi kesalahan aplikasi *hardware* (banyak kode yang tidak terbaca). Hal ini juga terjadi karena sifat sistem yang *offline*. Aplikasi mandiri ini perlu diperbarui, digunakan kembali, dan dipindahkan ke internet karena sejumlah alasan.

Layanan yang ditawarkan pesantren antara lain adalah dewan pengasuh, tim keuangan khusus, dan pembayaran uang sekolah langsung kepada santri. Sistem pengelolaan keuangan pondok pesantren Darussalam sudah operasional. Meliputi pencatatan

pemasukan keuangan, pengeluaran kas, dan laporan keuangan di pondok pesantren. Berdasarkan pemeriksaan terhadap sistem yang ada (sistem lama), terdapat beberapa kekurangan, salah satunya adalah aplikasi desktop yang hanya dapat digunakan secara lokal. Bendahara adalah satu-satunya orang yang memiliki hak akses penuh, sehingga ketika dewan pengawas, pengurus, dan manajemen inti perlu meninjau data keuangan, mereka harus menghubungi bendahara atau menunggu salinan cetak laporan keuangan.

Nomor Induk Santri adalah satu-satunya yang memungkinkan untuk melihat informasi pembayaran pribadi mereka. Jika bukti mereka hilang, Santri harus menghubungi bendahara pondok pesantren untuk menanyakan kekurangan pembayaran. Informasi tagihan biaya bulanan antara lain masih tidak teratur dan tidak konsisten. Oleh karena itu, banyak siswa yang melewatkan atau membayar biaya bulannya setelah tanggal jatuh tempo.

Sistem baru ini akan mencakup hak akses dan fitur pesan pengingat untuk mengatasi masalah yang umum muncul di dunia modern. Sistem yang diusulkan mempunyai beberapa kelemahan dibandingkan sistem lama. Laporan keuangan pondok pesantren dapat diakses oleh pengurus pondok, pengurus, serta pengurus asatidz dan santri. Sistem Si-Pontren menyediakan iuran bulanan santri dan tersedia menu pelaporan Infaq. Idealnya, sistem yang dibuat harus berbasis web dan dilengkapi dengan staf pendukung IT untuk menjamin keamanan data dan sistem yang digunakan (Sholikha, Akhris & Hilyatin, Dewi, 2022).

B. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini menggunakan populasi Santri Pondok Pesantren Darussalam Dukuwaluh Purwokerto sebanyak 200 orang dengan perhitungan rumus slovin maka sampel yang diambil sebanyak 67 orang. Adapun uraian gambaran umum responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Berdasarkan hasil data yang telah diolah, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Jenis Kelamin Responden

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	23	34.3	34.3	34.3
	Perempuan	44	65.7	65.7	100.0
Total		67	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 bahwa pada kelompok jenis kelamin responden Santri Pondok Pesantren Darussalam DukuhWaluh Purwokerto yang telah mengisi kuesioner menunjukkan hasil bahwa kebanyakan responden adalah perempuan yaitu sebanyak 44 orang sementara responden laki-laki sebanyak 23 orang. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar santri Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Purwokerto yang diperoleh dan hasil peroleh data bahwa mayoritas responden adalah perempuan.

2. Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil data yang telah diolah, karakteristik responden berdasarkan usia sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Usia Responden

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12-16 Tahun	1	1.5	1.5	1.5
	17-21 Tahun	62	92.5	92.5	94.0
	22-26 Tahun	4	6.0	6.0	100.0
Total		67	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 terkait usia responden santri Pondok Pesantren Darussalam Dukuh Waluh Purwokerto yang mengisi kuesioner penelitian sebagian besar berusia 17-21 tahun. Berdasarkan hasil kuesioner yang diolah dalam tabel diatas memperlihatkan bahwa responden berusia 12-16 tahun sebanyak 1 orang, responden usia 17-21 tahun sebanyak 62 orang dan responden yang berusia 22-26 tahun sebanyak 4 orang.

3. Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan hasil data yang telah diolah, karakteristik responden berdasarkan status Pendidikan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Pendidikan Responden

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	46	68.7	68.7	68.7
	SMA/MA/SMK	20	29.9	29.9	98.5
	SMP/MTs	1	1.5	1.5	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.3 bahwa mayoritas Pendidikan responden santri Pondok Pesantren Darussalam Dukuh Waluh Purwokerto adalah S1 yaitu sebanyak 46 orang kemudian disusul dengan responden SMA/MA/SMK sebanyak 20 Orang dan responden Pendidikan SMP/MTs sebanyak 1 orang.

4. Responden Berdasarkan Uang Saku

Berdasarkan hasil data yang telah diolah, karakteristik responden berdasarkan uang saku sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Uang Saku Responden

Uang Saku				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 500.000	20	29.9	29.9	29.9
> 1.000.000	12	17.9	17.9	47.8
500.000-1.000.000	35	52.2	52.2	100.0
Total	67	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.4 bahwa mayoritas uang saku santri Pondok Pesantren Darussalam Dukuh Waluh Purwokerto adalah sebesar Rp. 500.000-1.000.000 sebanyak 35 orang, kemudian responden dengan uang saku < Rp. 500.000 sebanyak 20 orang dan responden dengan uang saku > Rp. 1.000.000 sebanyak 12 orang.

5. Responden Berdasarkan Jenis Transaksi yang digunakan

Berdasarkan hasil data yang telah diolah, karakteristik responden berdasarkan transaksi yang digunakan dalam Layanan Si-Pontren sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Jenis Transaksi Responden

Jenis Transaksi				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cash	25	37.3	37.3	37.3
Transfer	42	62.7	62.7	100.0
Total	67	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.5 bahwa mayoritas jenis transaksi yang digunakan santri adalah *transfer* sebanyak 42 orang dan responden jenis transaksi dengan *cash* sebanyak 25 orang.

C. Hasil Analisis

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas menentukan apakah suatu alat pengukuran dapat diandalkan atau tidak. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner merupakan alat ukur yang dibahas di sini. Apabila jawaban kuesioner menunjukkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut maka dianggap valid. Tes pengukuran validitas ada dua jenis yaitu korelasi antara skor konstruk kumulatif dan skor item (item) setiap pertanyaan. Dalam uji validitas Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 dengan H_0 diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan valid) dan H_0 ditolak apabila $r_{statistik} \leq r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan tidak valid). Hasil dari nilai r_{tabel} adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{tabel} &= n-2 \\ &= 67-2 \\ &= 65 \end{aligned}$$

Maka dalam penelitian ini nilai df nya sebesar 65 dengan taraf signifikansi yang digunakan 5% maka nilai r_{tabel} yang didapat adalah 0,240. Dalam pengujian, jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r pada hasil pengujian positif maka pernyataan dalam setiap item kuesioner dapat dikatakan valid (Janna, Nilda, 2020).

Hasil pengujian validitas melalui SPSS versi 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Validitas Pengaruh Keamanan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0.670	0,240	Valid
X1.2	0.733	0,240	Valid
X1.3	0.818	0,240	Valid
X1.4	0.773	0,240	Valid
X1.5	0.730	0,240	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.6 dari perhitungan hasil dalam uji validitas terhadap variabel X1 yaitu Pengaruh Keamanan dengan total sebanyak 5 item pernyataan maka dapat dikatakan valid karena nilai r_{hitung} dalam setiap item pernyataan lebih besar daripada nilai r_{tabel} yang bernilai 0,240, maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan dari pernyataan dalam X1 dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Validitas Pengaruh Kemudahan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0.585	0,240	Valid
X2.2	0.546	0,240	Valid
X2.3	0.448	0,240	Valid
X2.4	0.769	0,240	Valid
X2.5	0.794	0,240	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.7 dari perhitungan hasil dalam uji validitas terhadap variabel X2 yaitu Pengaruh Kemudahan dengan total sebanyak 5 item pernyataan maka dapat dikatakan valid karena nilai r_{hitung} dalam setiap item pernyataan lebih besar daripada nilai r_{tabel} yang bernilai 0,240, maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan dari pernyataan dalam X2 dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Validitas Pengaruh Kepercayaan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X3.1	0.756	0,240	Valid
X3.2	0.827	0,240	Valid
X3.3	0.743	0,240	Valid
X3.4	0.760	0,240	Valid
X3.5	0.715	0,240	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.8 dari perhitungan hasil dalam uji validitas terhadap variabel X3 yaitu Pengaruh Kepercayaan dengan total sebanyak 5 item pernyataan maka dapat dikatakan valid karena nilai r_{hitung} dalam setiap item pernyataan lebih besar daripada nilai r_{tabel} yang bernilai 0,240, maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan dari pernyataan dalam X3 dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Validitas Keputusan Penggunaan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0.728	0,240	Valid
Y.2	0.762	0,240	Valid
Y.3	0.758	0,240	Valid
Y.4	0.677	0,240	Valid
Y.5	0.793	0,240	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.9 dari perhitungan hasil dalam uji validitas terhadap variabel Y yaitu Keputusan Penggunaan Layanan dengan total sebanyak 5 item pernyataan maka dapat dikatakan valid karena nilai r_{hitung} dalam setiap item pernyataan lebih besar daripada nilai r_{tabel} yang bernilai 0,240, maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan dari pernyataan dalam Y dapat digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.

Uji Realibilitas dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*. Dengan nilai *alpha* jika $alpha > 0,7$ artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika $alpha > 0,80$ ini mensugestikan seluruh item reliabel dan

seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat (Aravik et al., 2021).

Atau adapula yang memaknakanannya sebagai berikut:

- a. Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
- b. Jika α antara 0,70-0,90 maka reliabilitas tinggi
- c. Jika α antara 0,50-0,70 maka reliabilitas moderat
- d. Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah

Hasil pengujian validitas melalui SPSS versi 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Crobanch Alpha</i>	Keterangan
X1	0.801	Valid
X2	0.626	Valid
X3	0.811	Valid
Y	0.775	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.10 terhadap uji hasil reliabilitas variabel X dan Y pada penelitian ini maka dinyatakan reliabel karena hasil uji nilai *crobanch alpha* $> 0,50$ maka dapat disimpulkan variabel tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

2. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan normal apabila signifikansi atau nilai koefisien (P-value) pada output *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari α yang ditentukan yaitu 0,05 ($P \text{ value} \geq 0,05$) (Brona et al., 2022).

Berikut hasil dari uji *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut:

Dalam pengambilan Keputusan uji *Kolmogorov-Smirnov*, nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika $K \text{ hitung} < K \text{ tabel}$ atau $\text{Sig.} > \alpha (0,05)$.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.38957171
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.044
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.797
Asymp. Sig. (2-tailed)		.550
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2023

Tabel 4.11 Menunjukkan nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,550 lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa data tersebut berdistribusi normal sehingga asumsi persyaratan normalitas telah terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* nya. Dimana besaran nilai VIF (*variabel inflantion factor*) ≤ 10 dan besarnya *Tolerance* $\geq 0,10$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4. 12
Hasil Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.179	1.387		1.571	.121		
Keamanan	.230	.118	.218	1.954	.055	.447	2.239
Kemudahan	.241	.090	.240	2.666	.010	.688	1.453
Kepercayaan	.419	.099	.472	4.227	.000	.447	2.236

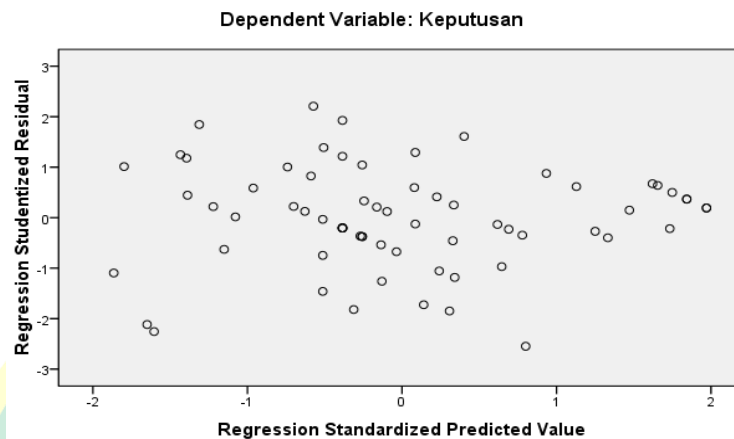
a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2023

Dalam tabel Uji Multikolinieritas menunjukkan masing-masing variabel independen memiliki nilai *tolerance* yang lebih besar dari sama dengan 0,10 ($Tolerance \geq 0,10$). Keamanan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,447, Kemudahan sebesar 0,688 dan Kepercayaan sebesar 0,447. Kemudian jika dilihat dari nilai VIF maka masing-masing variabel independen memiliki nilai $VIF \leq 10$. Keamanan (X1) memiliki nilai VIF sebesar 2,239, Kemudahan (X2) sebesar 1,453 dan Kepercayaan (X3) sebesar 2,236. Berdasarkan nilai $Tolerance \geq 0,10$ dan $VIF \leq 10$ maka dapat diartikan semua variabel tidak terjadi gejala Multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4. 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Scatterplot



Sumber: Data primer yang telah diolah, 2023

Berdasarkan pada gambar 4.4 pada hasil uji dengan metode *Scatterplot* memperlihatkan bahwa plot menyebar secara acak dengan titik plot berada diatas dan dibawah nilai 0, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada data ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda untuk pembuktian hipotesis penelitian. Analisis regresi linear berganda digunakan sebagai alat analisis statistik karena penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent terhadap variabel dependen. Dari analisis regresi yang dilakukan.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.179	1.387		1.571	.121
	Keamanan	.230	.118	.218	1.954	.055
	Kemudahan	.241	.090	.240	2.666	.010
	Kepercayaan	.419	.099	.472	4.227	.000

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2023

Berdasarkan pada hasil *output* pengujian hasil regresi yang terlihat pada tabel 4.13 yang menunjukkan nilai konstanta regresi linier berganda senilai 2,179, sedangkan untuk nilai koefisien regresi pada variabel X1 sebesar 0,230, untuk nilai koefisien regresi pada X2 sebesar 0,241 dan untuk nilai koefisien regresi pada X3 sebesar 0,419. Berdasarkan pada tabel 4.13 dan penjelasan diatas dengan berprinsip pada rumus persamaan regresi linier berganda $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$, sehingga menghasilkan bentuk rumusan penelitisn sebagai berikut:

$$Y = 2,179 + 0,230X_1 + 0,241X_2 + 0,419X_3 + e$$

Berdasarkan rumusan diatas terkait uji regresi linier berganda maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah 2,179, yang berarti bahwa jika terjadi perubahan terhaap pengaruh keamanan (X1), kemudahan (X2) dan kepercayaan (X3) dengan nilai adalah 0 atau konstan, maka keputusan penggunaan layanan (Y) senilai 2,179.

2. Nilai koefisien regresi pada variabel pengaruh keamanan (X1) yaitu 0,230 yang mengandung arti jika terdapat peningkatan pada pengaruh keamanan sebesar 1% akan berpengaruh pada kenaikan Keputusan penggunaan layanan sebesar 0,230 dengan tetap memperhatikan bahwa variabel lain dianggap tetap.
3. Nilai koefisien regresi pada variabel pengaruh kemudahan (X2) yaitu 0,241 yang mengandung arti jika terdapat peningkatan pada pengaruh kemudahan sebesar 1% akan berpengaruh pada kenaikan Keputusan penggunaan layanan sebesar 0,241 dengan tetap memperhatikan bahwa variabel lain dianggap tetap.
4. Nilai koefisien regresi pada variabel pengaruh kepercayaan (X3) yaitu 0,419 yang mengandung arti jika terdapat peningkatan pada pengaruh kepercayaan sebesar 1% akan berpengaruh pada kenaikan Keputusan penggunaan layanan sebesar 0,419 dengan tetap memperhatikan bahwa variabel lain dianggap tetap.

Pada hasil pengujian memperlihatkan bahwa variabel pengaruh kepercayaan memiliki hasil output regresi yang paling tinggi diantara variabel keamanan dan kemudahan, hal ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan memiliki pengaruh yang paling dominan karena tinggi rendahnya kepercayaan dapat berpengaruh terhadap Keputusan santri dalam menggunakan layanan Si-Pontren.

b. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel keamanan, kemudahan dan kepercayaan terhadap Keputusan santrii dalam menggunakan layanan Si-Pontren. Dapat dikatakan diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan sig. $< 0,05$. T tabel didapatkan dari perhitungan melalui rumus: $[DF = n-k]$ yaitu $DF = 67-4 = 63$, kemudian diperoleh t tabel sebesar 1,998.

Tabel 4. 14
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.179	1.387		1.571	.121
	Keamanan	.230	.118	.218	1.954	.055
	Kemudahan	.241	.090	.240	2.666	.010
	Kepercayaan	.419	.099	.472	4.227	.000

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2023

Berdasarkan tabel menghasilkan output yaitu X1 (Keamanan) memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,954 < 1,998$ artinya bahwa variabel keamanan tidak berpengaruh terhadap keputusan (Y). Pada variabel X2 (Kemudahan) memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,666 > 1,998$ artinya bahwa kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan (Y). Pada variabel X3 (Kepercayaan) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,227 > 1,998$ memiliki arti bahwa variabel kepercayaan berpengaruh positif terhadap keputusan (Y).

c. Uji Simultan (Uji F)

Pada pengujian uji f dikatakan diterima apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$. Dimana f_{hitung} didapatkan dari pengujian statistik dan f_{tabel} didapatkan dari rumus:

$$df1 = k-1$$

$$df2 = n-k$$

Dimana:

$n = 67$ (banyaknya responden)

$k = 4$ (variabel penelitian)

Maka akan menjadi:

$df1 = 4-1 = 3$

$df2 = 67-3 = 64$, dan diperoleh f tabel 2,75

Tabel 4. 15
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	235.545	3	78.515	38.814	.000 ^a
	Residual	127.440	63	2.023		
	Total	362.985	66			

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Kemudahan, Keamanan

b. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2023

Berdasarkan tabel menghasilkan nilai f_{hitung} sebesar 38,814 yang lebih besar dari f_{tabel} yaitu 2,75 ($38,814 > 2,75$) sehingga dapat diartikan bahwa variabel independen keamanan, kemudahan dan kepercayaan secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu keputusan penggunaan layanan Si-Pontren.

d. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari persentase pengaruh keamanan, kemudahan dan kepercayaan terhadap keputusan penggunaan layanan Si-Pontren.

Sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini, sebagai berikut:

Tabel 4. 16
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 ^a	.649	.632	1.422

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Kemudahan, Keamanan

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *R* atau *coefficients* korelasi sebesar 0,806 yang berarti bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen hal tersebut dikarenakan nilai *R* yang mendekati nilai 1. Tabel juga diperoleh nilai *coefficients determinasi* (R^2) sebesar 0,649 yang berarti bahwa variabel independen berkontribusi mempengaruhi variabel dependen sebesar 0,649 atau 64,9% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel diluar model.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis dalam penelitian ini mengenai pengaruh keamanan, kemudahan dan kepercayaan santri terhadap keputusan santri dalam menggunakan layanan Si-Pontren, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Keamanan Terhadap Keputusan Santri dalam Menggunakan Layanan Si-Pontren

Keamanan data adalah proses mencegah akses tidak sah, penyalahgunaan atau pencurian data dan informasi digital diseluruh jaringan dan sistem. Setiap aspek keamanan informasi dilindungi oleh keamanan data termasuk kontrol administratif dan akses, keamanan

logis perangkat lunak, kebijakan dan prosedur organisasi serta keamanan fisik perangkat keras dan perangkat penyimpanan.

Dimensi atau indikator keamanan sistem informasi adalah memiliki dua sisi yaitu relevan dengan pengetahuan lingkungannya dan patuh terhadap dasar yang ada. Didalam upaya penanganan maupun pengendalian terhadap keamanan sistem informasi, tiga aspek penting dalam keamanan informasi yang disebut *CIA (Confidentiality, Integrity dan Availability)*.

Hal ini sesuai dengan ajaran Islam yang sangat memperhatikan keamanan untuk tiap individu yakni melalui perlindungannya untuk semua individu yang bersifat materi dan moral. Mempelajari perlindungan yang diberikan Islam kepada jiwa dan kehormatan mengharuskan kita untuk mempelajari perlindungan Islam untuk harta dan keturunan. Mustahil bila manusia memiliki kehidupan manusiawi atau eksistensi kemanusiaan, kecuali dengan adanya perlindungan asasi.

Pengaruh keamanan terhadap keputusan santri dalam menggunakan Layanan Si-Pontren menunjukkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel pengaruh keamanan pada hasil uji t sebesar $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,954 < 1,998$ dan hasil nilai signifikansi sebesar $0,55 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan keamanan tidak berpengaruh terhadap keputusan santri dalam menggunakan layanan *Si-Pontren*.

Hal tersebut disebabkan karena santri sudah mengetahui bahwa layanan Si-Pontren difasilitasi dengan brankas untuk menyimpan uang pembayaran tunai dan pembayaran non tunai menggunakan Bank yang sudah diawasi oleh OJK, sehingga mereka tidak terlalu mementingkan keamanan di *Si-Pontren*.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Shinta Dewi Primayanti (2023) dengan judul “Pengaruh Kualitas, Kemudahan, Manfaat, Risiko dan Keamanan Terhadap Kepuasan Nasabah Menggunakan Layanan

Mobile Banking Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Nasabah Aparatur Sipil Negara di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta)” menunjukkan bahwa keamanan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking.

2. Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Santri dalam Menggunakan Layanan Si-Pontren

Kemudahan layanan adalah kemudahan untuk mempelajari dan menggunakan suatu sistem dengan memberikan kemudahan dalam suatu pekerjaan dalam menggunakan teknologi. Kemudahan ini akan menimbulkan persepsi seorang bahwa semakin tinggi persepsinya tentang kemudahan menggunakan sistem, maka akan semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi.

Syariat Islam menetapkan hukum dasar dan kemudian memberikan toleransi kepada individu dan kemampuan untuk menerapkan hukum. Mukalaf sesuai dengan keadaan tertentu masih tidak menandakan bahwa syariat menyerahkan otoritas dan penawaran hukum kebebasan penuh untuk menolak memenuhi perintah berdasarkan preferensi dan kemauan masing-masing individu karena jika hal itu terjadi maka pintu menuju arahan dan persyaratan syariat sudah tertutup namun masih ada. Hal ini sesuai dengan hadist dari Syaikh'Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di yang artinya “Kesulitan mendatangkan kemudahan”.

Pengaruh kemudahan terhadap keputusan santri dalam menggunakan layanan Si-Pontren menunjukkan hasil pengujian analisis data hingga uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel kemudahan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan layanan Si-Pontren, hal ini dibuktikan dengan hasil parsial dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,666 > 1,998$ dan hasil signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa

kemudahan berpengaruh dalam keputusan santri dalam menggunakan layanan Si-Pontren.

Dalam penelitian Lestari dan Umilah (2022) Kemudahan layanan adalah kemudahan dimana seseorang dapat menggunakan sistem informasi dengan baik dan merasa mudah digunakan daripada dengan sistem manual. Hal tersebut jelas bahwa kemudahan dalam menggunakan layanan Si-Pontren dapat digunakan dengan mudah dan dapat dipelajari, mudah apa yang diinginkan oleh pengguna serta memiliki fleksibel sehingga santri dapat bertransaksi dalam pembayaran SPP dimanapun dan kapanpun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliani Dwi Rahmawati dan Rahmi Yuliana (2020) dengan judul “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng” dengan hasil menunjukkan bahwa kemudahan yang dirasakan memiliki dampak yang fantastis dan substansial terhadap pilihan untuk menerapkan dompet elektronik pada mahasiswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Margaretha Oktavia Pranoto dan R. Gunawan Setianegara (2020) dengan judul “Analisis pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan keamanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan mobile banking (studi kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor cabang Semarang Pandanaran)” dengan hasil bahwa kemudahan memiliki dampak yang besar terhadap daya tarik nasabah dalam menggunakan mobile banking BRI.

Penelitian yang dilakukan Rindi Safira, Sugianto dan Rahmat Daim Harahap (2023) dengan judul “Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan dan Manfaat *Digital Payment* sebagai Alat Pembayaran terhadap Perilaku Konsumtif Individu dengan *Digital Savvy* sebagai

Variabel *Moderating*” dengan hasil penelitian bahwa kemudahan dari pembayaran digital memengaruhi perilaku konsumtif.

Penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Anggun Saputri (2022) dengan judul “Pengaruh Keamanan, Kemudahan, dan Keuntungan Terhadap Kepercayaan Santri dalam Menggunakan Layanan Pembayaran Non Tunai (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Al-Hidayah, Karangsucu, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas)” menunjukkan hasil bahwa kemudahan berdampak positif terhadap kepercayaan dalam menggunakan layanan pembayaran non tunai. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Shinta Dewi Primayanti (2023) dengan judul “Pengaruh Kualitas, Kemudahan, Manfaat, Risiko dan Keamanan Terhadap Kepuasan Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Nasabah Aparatur Sipil Negara di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta)” dengan hasil penelitian bahwa kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah karena tingkat kemudahan penggunaan *m-banking* didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan *m-banking* merupakan mudah dan tidak membutuhkan usaha keras dalam penggunaan.

3. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Keputusan Santri dalam Menggunakan Layanan Si-Pontren

Kepercayaan dalam penggunaan layanan memiliki arti bahwa pencipta memberikan rasa nyaman dan jaminan atas segala yang berkaitan dengan transaksi terhadap pengguna. Indikator kepercayaan meliputi: tidak ada kecurangan, dapat dipercaya dan keterusterangan.

Kepercayaan dalam perspektif Islam bahwa Allah memerintahkan kalian menunaikan amanat yang berbeda-beda yang dipercaya untuk menyampaikan kepada para pemiliknya, maka janganlah kalian melalaikan amanat-amanat itu. Allah memerintahkan kalian untuk memutuskan perkara diantara manusia dengan dasar

keadilan dan obyektif. Hal ini sesuai dengan Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 58 yang artinya "*Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat*".

Pengaruh kepercayaan terhadap keputusan santri dalam menggunakan layanan Si-Pontren menunjukkan bahwa hasil pengujian analisis data hingga uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel kepercayaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan santri dalam menggunakan layanan Si-Pontren. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,227 > 1,998$ dan dari hasil nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh dalam penggunaan layanan Si-Pontren di Pondok Pesantren Darussalam Dukuh Waluh Purwokerto. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan santri dalam menggunakan layanan Si-Pontren. Hal ini sesuai dengan teori kepercayaan menurut Haris Romdhoni (2022) bahwa Kepercayaan dalam penggunaan layanan memiliki arti bahwa pencipta memberikan rasa nyaman dan jaminan atas segala yang berkaitan dengan transaksi terhadap pengguna layanan Si-Pontren. Dengan adanya kepercayaan dalam menggunakan sistem informasi layanan Si-Pontren ini santri lebih percaya dalam menggunakan layanan Si-pontren ini karena ketika melakukan pembayaran SPP menggunakan transfer maka secara tidak langsung sudah di lindungi serta ketika santri melakukan pembayaran cash dilindungi adanya brankas untuk menyimpan uang maupun data. Dan segala administrasi tercatat dan setiap bulan ada rekapan tunggakan yang di *share* di santri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rindi Safira, Sugianto dan Rahmat Daim Harahap (2023), dengan judul “Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan dan Manfaat *Digital Payment* sebagai Alat Pembayaran terhadap Perilaku Konsumtif Individu dengan *Digital Savvy* sebagai Variabel *Moderating*”. Berdasarkan hasil penelitian bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif dalam menggunakan Digital Payment. Hasil penelitian Arin Widianti (2022), dengan judul “Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Risiko, dan Intensitas Penggunaan Facebook Terhadap Minat Beli Konsumen secara Online (Studi Empiris pada Situs Forum Jual Beli)”. Menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat beli konsumen secara online. Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Sarif Hidayat (2023), dengan judul “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Produk, Kepercayaan dan Promosi Pegadaian Syariah Terhadap Minat Nasabah (Studi Kasus Minat Nasabah Pegadaian Syariah Purwokerto)”. Dengan hasil bahwa kepercayaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat nasabah pegadaian syariah Purwokerto.

4. Pengaruh Keamanan, Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Santri dalam Menggunakan Layanan Si-Pontren

Keputusan penggunaan didasari pada informasi yang diperoleh tentang keunggulan produk atau jasa yang ditawarkan sehingga menciptakan rasa menyenangkan yang akan mempengaruhi orang untuk mengambil keputusan untuk menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan. Hal ini sesuai dengan *Technology Acceptance Model (TAM)* bahwa persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, sikap terhadap penggunaan, niat berperilaku untuk menggunakan dan penggunaan layanan. Kegunaan yang dirasakan yang mencirikan keyakinan bahwa teknologi meningkatkan kinerja pekerjaan dan persepsi kemudahan penggunaan yang mengacu pada keyakinan bahwa upaya tidak diperlukan. Sikap terhadap penggunaan merupakan niat berperilaku untuk menggunakan dan penggunaan aktual.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keamanan, kemudahan dan kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan santri dalam menggunakan layanan Si-Pontren di Pondok Pesantren Darussalam Dukuh Waluh Purwokerto. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji F dimana nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu sebesar $38,814 > 2,75$ dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Sehingga jika terjadi peningkatan pada variabel keamanan terhadap keputusan santri dalam menggunakan layanan Si-Pontren, jika terjadi peningkatan pada variabel kemudahan akan berpengaruh terhadap keputusan santri dalam menggunakan layanan Si-Pontren, dan jika terjadi peningkatan pada variabel kepercayaan akan berpengaruh terhadap keputusan santri dalam menggunakan layanan Si-Pontren. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mutiara Anggun Saputri (2022) dengan judul “Pengaruh Keamanan, Kemudahan, dan Keuntungan Terhadap Kepercayaan Santri dalam Menggunakan Layanan Pembayaran Non Tunai (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Al-Hidayah, Karangsucu, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas)”. Berdasarkan hasil penelitian bahwa secara simultan terhadap pengaruh positif signifikansi antara variabel keamanan, kemudahan, dan keuntungan terhadap kepercayaan santri dalam menggunakan layanan pembayaran non tunai. Dari uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel yang dominan dalam penelitiannya ini dalam mempengaruhi santri terhadap transaksinya menggunakan layanan Si-Pontren yaitu kemudahan dan kepercayaan. Sesuai hasil penyebaran kuesioner dari responden disimpulkan santri akan lebih melihat dari segi kemudahan dan kepercayaan layanan Si-Pontren daripada keamanan. Dimana santri merasa layanan tersebut mudah dan dapat dipercaya ketika mereka menggunakan layanan Si-Pontren ini. Akan tetapi secara simultan variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dibahas pada bab IV, bahwa pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah disebarakan kepada 67 responden yang memiliki karakter yaitu pengguna layanan Si-Pontren di Pondok Pesantren Darussalam Dukuh Waluh Purwokerto, kemudian pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 dengan pengujian validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis secara parsial dan simultan dengan hasil sebagai berikut:

1. Secara parsial hasil menunjukkan bahwa variabel keamanan (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,55 > 0,05$ artinya tidak signifikan, sedangkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,954 < 1,998$. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel keamanan (X1) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan santri dalam menggunakan layanan Si-Pontren (Y).
2. Secara parsial hasil menunjukkan bahwa variabel kemudahan (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $2,666 > 1,998$. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kemudahan (X2) secara parsial memiliki pengaruh terhadap keputusan santri dalam menggunakan layanan Si-Pontren (Y).
3. Secara parsial hasil menunjukkan bahwa variabel kepercayaan (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $4,277 > 1,998$. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kepercayaan (X3) secara parsial memiliki pengaruh terhadap keputusan santri dalam menggunakan layanan Si-Pontren (Y).
4. Variabel pengaruh keamanan, kemudahan dan kepercayaan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap

keputusan santri dalam menggunakan layanan Si-Pontren. Hal ini dibuktikan dengan hasil output dari Uji F menunjukkan bahwa dimana $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu sebesar $38,814 > 2,75$ dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Dari penjabaran tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan santri menggunakan layanan Si-Pontren.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan, maka penulis memberikan saran antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya dapat disarankan untuk menambah atau mengganti faktor-faktor pengaruh lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Sehingga dapat diketahui lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan individu dalam menggunakan layanan Si-Pontren.

2. Bagi Pondok Pesantren Darussalam Dukuh Waluh Purwokerto

Pada penelitian ini bisa menjadi rekomendasi untuk melakukan evaluasi implementasi layanan Si-Pontren di Pondok Pesantren Darussalam Dukuh Waluh Purwokerto sehingga layanan ini bisa digunakan dengan baik dan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Acikgoz, F., & Vega, R. P. (2022). The Role of Privacy Cynicism in Consumer Habits with Voice Assistants: A Technology Acceptance Model Perspective. *International Journal of Human-Computer Interaction*, 38(12), 1138–1152. <https://doi.org/10.1080/10447318.2021.1987677>
- Adabi, N. (2020). Pengaruh citra merek, kualitas pelayanan dan kepercayaan konsumen terhadap keputusan pembelian indihome di witel telkom depok. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 32-39
[http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/Jurnal Manajemen](http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/Jurnal%20Manajemen)
- Aditya, T., & Putu Mahyuni, L. (2022). Pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan, manfaat, keamanan dan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan fintech. <https://doi.org/10.29264/jfor.v24i2.10330>
- Alfadda, H. A., & Mahdi, H. S. (2021). Measuring Students' Use of Zoom Application in Language Course Based on the Technology Acceptance Model (TAM). *Journal of Psycholinguistic Research*, 50(4), 883–900. <https://doi.org/10.1007/s10936-020-09752-1>
- Aravik, H., Zamzam, F., & Marnisah, L. (2021). Punishment & Reward, Iklim Organisasi, Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Karya Ilmiah Dosen Persaudaraan Dosen Republik Indonesia (Pdri) Sumatera Selatan. *Jurnal Ecoment Global*, 6(1), 35–44. <https://doi.org/10.35908/jeg.v6i1.1321>
- Basuki, A.T., Prawoto, N. (2017). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis). Jakarta: PT Raja Grafindo Perseda.
- Batu, R. L., Suryani, N. I., Septia, N., & Sekaryahya, P. F. (2020). Pengaruh Harga dan Inovasi Layanan Aplikasi terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Taksi Express: Survei pada Pengunduh Aplikasi Express Taxis. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*, 1(01), 1–22. <https://doi.org/10.47747/jnmpsdm.v1i01.6>
- Brona, A. M., Rinofah, R., Prima Sari, P., & Prima Sari, P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Resiko Bisnis Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Property dan Real Estate di BEI Periode 2016 -

2020. *MES Management Journal*, 2(1), 26–47.
<https://doi.org/10.56709/mesman.v2i1.44>
- Darussalam, P., Purwokerto, D., & Hilyatin, D. L. (2020). *Pesantrenpreneur (Studi Kasus Di Pondok. 2*, 51–76.
- Dinda Novika Rahmahdhani, Muhammad Irwan Padli Nasution, & Sri Suci Ayu Sundari. (2023). Perlindungan data privasi yang dilakukan perbankan terhadap penggunaan layanan mobile banking. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 96.
- Dwi Susanti, R. A., Fardahlia, D., & Indrihastuti, P. (2021). Kemudahan Dan Kemanfaatan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Penggunaan Sistem Pembayaran E-Money Ovo, Go-Pay, Dan Dana. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 4(1), 57–71. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v4i1.2404>
- Falikul Isbah, M. (2020). Pesantren in the changing indonesian context: History and current developments. *Qudus International Journal of Islamic Studies*, 8(1), 65–106. <https://doi.org/10.21043/QIJIS.V8I1.5629>
- Frennert, S. (2021). Hitting a moving target: digital transformation and welfare technology in Swedish municipal eldercare. *Disability and Rehabilitation: AssistiveTechnology*, 16(1)103-111.
<https://doi.org/10.1080/17483107.2019.1642393>
- Gunawan, G., Nasution, M. I. P., (2022). Manfaat M-Banking Terhadap Sistem Informasi Diera Digital. *Jurnal Pusat Studi* 2(November), 61–69.
<https://pusdikrapublishing.com/index.php/jies/article/view/1045%0Ahttps://pusdikra-publishing.com/index.php/jies/article/download/1045/909>
- Haris Romdhoni, A. (2022). Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Boyolali). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2195–2201. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5976>
- Hidayat, M.S. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Produk, Kepercayaan dan Promosi Pegadaian Syariah terhadap Minat Nasabah (Studi Kasus Minat Nasabah Pegadaian Syariah Purwokerto). Skripsi FEBI (UIN Purwokerto).

- Janna, N., Herianto (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad*. 1-12.
- Jenderal, J., Yani, A., I, K. S. U., Palembang, K., & Selatan, S. (2020). *The Study Of Accepting Electronic Money Technology in. 11*.
- Kholili, Y. (2021). Challenges for Pesantren in the Revolution Era of Society 5.0. *AMCA Journal of Religion and Society*, 1(1), 8–12. <https://doi.org/10.51773/ajrs.v1i1.33>
- Legi, D., Legi, D., & Saerang, R. T. (2020). *The Analysis of Technology Acceptance Model (TAM) on Intention to use of E-Money in Manado (Study on : GOPAY, OVO, DANA)*. *Saerang 624 Jurnal EMBA*, 8(Oktober), 624–632.
- Lestari, I. A., & Umilah, L. (2022). Persepsi Penggunaan Mobile Banking Terhadap Kemudahan Dalam Bertransaksi. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(5), 37–46. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i5.173>
- Munawwaroh, H. (2019). Hak Keamanan Menurut Pasal 29-35 Uu No. 39 Tahun 1999 Perspektif Maqashid Syariah. *Ijtihad : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 13(1), 39. <https://doi.org/10.21111/ijtihad.v13i1.3230>
- Nawawi, H. H. (2020). Penggunaan E-wallet di Kalangan Mahasiswa. *Emik*, 3(2), 189–205. <https://doi.org/10.46918/emik.v3i2.697>
- Nurdin, et al. . (2020). Nurdin, N., Ningrum, R., Bachmid, S., Jalil, A. (2020). *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu* , 3(1).
- Nursukma, H., Farida, U., & Widhianingrum, W. (2021). Pengaruh Kepercayaan, Keamanan Data, Kualitas Pelayanan, dan Persepsi Resiko Menggunakan E-Commerce Terhadap Keputusan Pembelian Online (Survei Pada Pengguna Tokopedia di Ponorogo). *ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 214. <https://doi.org/10.24269/iso.v5i2.795>
- Pamuji, A. (2020). Pengembangan Model Penerimaan Teknologi Termodifikasi Pada Persepsi Jarak Sosial, dan Persepsi Jarak fisik. *Jurnal Sistem Cerdas*,

3(3), 165–175. <https://doi.org/10.37396/jsc.v3i3.132>

Pranoto, M. O., Gunawan Setianegara, R., Tugas, M., Keuangan, A. P., Jurusan, P., Politeknik, A., Semarang, N., & Jurusan, D. (n.d.). *Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Semarang Pandanaran) Ease of Use, Security, and Interest In Using Mobile Banking*.

Prasetyaningrum, G., Finda Nurmayanti, & Fallya Azahra. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Etika Sistem Informasi: Moral, Isu Sosial Dan Etika Masyarakat (Literature Review Sim). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 520–529. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1115>

Primayanti, S.D. (2023). Pengaruh Kualitas, Kemudahan, Manfaat, Risiko dan Keamanan terhadap Keputusan Nasabah menggunakan Layanan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia (Studi pada Nasabah Aparatur Sipil Negara di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta). Skripsi FEBI (UIN Surakarta).

Priyono, S., Istiqomawati, R., Prabawati, N., & Yogyakarta, S. (2022). Efektivitas Penggunaan Kartu Santri Digital sebagai Alat Pembayaran Non Tunai pada Minimarket Belmathea di Pesantren Darul Quran Wal Irsyad Gunungkidul. In *Aktiva Jurnal Manajemen dan Bisnis* (Vol. 2, Issue 4). <https://journal.actual-insight.com/index.php/aktiva/article/view/1358>

Purwandani, I., & Syamsiah, N. O. (2020). Analisa Penerimaan dan Penggunaan Teknologi Google Classroom Dengan *Technology Acceptance Model (TAM)*. *JARTIKA* /, 3(2), 247–255. <https://journal-litbang-rekarta.co.id/index.php/jartika>

Rahmawati, Y. D., Yuliana, R., Tinggi, S., Bank, I. E., & Jateng, B. (2020). *PADA MAHASISWA STIE BANK BPD JATENG*. <https://www.liputan6.com>

Ridwan, M., Harahap, I., & Harahap, P. (2019). Keputusan Pembelian Melalui Situs Belanja Online terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 132–147. <https://doi.org/10.32505/v3i2.1241>

Riyadi, S., & Akhmadi, S. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Pondok Pesantren

- Berbasis Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah : Studi Kasus pada Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kabupaten Banyumas. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 51-66.
<https://doi.org/10.24090/ej.v10i1.6371>
- Safira, R. E., & Rahmanto, D. N. A. (2022). Islamic Branding Experience dan Customer Citizenship Behaviour terhadap Keputusan Menggunakan Layanan LinkAja Syariah. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(1), 1–19. <https://doi.org/10.21154/etihad.v2i1.3953>
- Safira, R., Sugianto, S., & Harahap, R. D. (2023). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Manfaat Digital Payment Sebagai Alat Pembayaran Terhadap Perilaku Konsumtif Individu Dengan Digital Savvy Sebagai Variabel Moderating. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 2859–2878. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.3694>
- Saputri, M.A. (2022). Pengaruh Keamanan, Kemudahan, dan Keuntungan terhadap Kepercayaan Santri dalam menggunakan Layanan Pembayaran Non Tunai (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Al-Hidayah, Karangsucu, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas). Skripsi FEBI (UIN Purwokerto).
- Sholikha, A., Hilyatin, D. (2022). Manajemen Keuangan Pesantren. Wawasan ilmu.
- Siroj, A. M. (2019). Konsep Kemudahan dalam Hukum Perspektif Al Quran dan Hadist. *AT-TURAS: Jurnal Studi Keislaman*, 6(2), 1–30. <https://doi.org/10.33650/at-turas.v6i2.636>
- Soediro, S. (2018). Prinsip Keamanan, Privasi, Dan Etika Dalam Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik Dalam Perspektif Hukum Islam. *Kosmik Hukum*, 18(2).
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (Issue December 2022). <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>
- Widianti, A. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi risiko dan Intensitas Penggunaan Facebook Terhadap Minat Beli Konsumen secara Online (Studi

- Empiris pada situs forum jual beli). Skripsi FEBI UIN SAIZU Purwokerto.
- Wisudaningsi, B. A., Arofah, I., Konstansius, D., & Belang, A. (n.d.). STATMAT (Jurnal Statistika dan Matematika) Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Linear Berganda. *Jurnal Statistika Dan Matematika*, 1(1).
- Yusuf, M., Sutrisno, S., Putri, P. A. N., Asir, M., & Cakranegara, P. A. (2022). Prospek Penggunaan E-Commerce Terhadap Profitabilitas Dan Kemudahan Pelayanan Konsumen: Literature Review. *Jurnal Darma Agung*, 30(3), 505. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v30i3.2268>
- Yusup Program Studi Tadris Biologi, F., & Tarbiyah dan Keguruan, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Januari-Juni*, 7(1), 17–23.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

Kuisisioner Penelitian

Dengan Homat, Perkenalkan saya Istiani Nurul Azah, Mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, saya ingin meminta bantuan dari saudara dan saudari untuk berkenan mengisi kuisisioner yang tertera pada tautan laman dibawah ini untuk penelitian skripsi saya yang berjudul:

**“PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN, DAN KEPERCAYAAN
PEMBAYARAN SPP TERHADAP KEPUTUSAN SANTRI DALAM
MENGUNAKAN PEMBAYARAN *DIGITAL*
(Studi Empiris pada Pondok Pesantren Darussalam, Dukuhwaluh,
Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas)**

Semua data dijamin aman dan hanya untuk kebutuhan penelitian skripsi saya. Atas kesediaan saudara/I yang telah mengisi kuisisioner, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Hormat Saya,


Istiani Nurul Azah

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah petunjuk pengisian.
2. Mengisi identitas responden dengan benar.
3. Berilah tanda check list (\surd) pada jawaban yang paling tepat sesuai dengan pengalaman anda.
4. Penilaian dari kuisisioner dapat dilakukan menurut skala berikut:

Sangat Setuju	(SS)	= 4
Setuju	(S)	= 3
Tidak Setuju	(TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	= 1

B. Identitas Responden

1. Nama :
 2. Jenis kelamin
 - Laki-laki
 - Perempuan
 3. Usia
 - 12-16 Tahun
 - 17-21 Tahun
 - 22-26 Tahun
 4. Pendidikan sekarang
 - SMP/MTs
 - SMA/MA/SMK
 - S1
 - S2
 5. Uang saku perbulan
 - < Rp. 500.000
 - Rp 500.000-Rp 1.000.000
 - > Rp 1.000.000
 6. Jenis Transaksi yang digunakan dalam pembayaran spp melalui S-pontren
 - Transfer
 - Cash
- 

C. Keamanan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Data Santri terjaga saat menggunakan Layanan Si-Pontren				
2.	Dengan adanya Layanan Si-Pontren Saya merasa aman ketika memberikan informasi pribadi				
3.	Dengan adanya Layanan Si-Pontren Saya merasa aman karena data yang diberikan dilindungi oleh pengelola				
4.	Saya merasa aman ketika melakukan pembayaran spp menggunakan transfer atau cash melalui layanan Si-Pontren				
5.	Kerahasiaan data online akan terjaga karena transaksi dilakukan sendiri.				

D. Kemudahan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Menurut saya, Layanan Si-Pontren mudah dipahami				
2.	Dengan adanya Layanan Si-Pontren Saya mudah melakukan pembayaran SPP karena disediakan pembayaran transfer				
3.	Ketika terjadi kesalahan data saya mudah untuk konfirmasi dan data yang digunakan valid				
4.	Saya merasa mudah karena tidak ada batasan waktu dalam pembayaran SPP				
5.	Menurut saya, Layanan Si-Pontren bisa menghemat waktu dalam pembayaran				

E. Kepercayaan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya percaya admin Si-Pontren jujur dalam pengelolaan pembayaran SPP santri				

2.	Pelayanan yang diberikan Layanan Si-Pontren membuat saya percaya saat pembayaran SPP				
3.	Layanan Si-Pontren dapat dipercaya dalam pembayaran SPP santri				
4.	Saya percaya layanan Si-Pontren tidak merugikan saya ketika melakukan pembayaran SPP santri karena adanya transparansi dengan adanya rekapan tunggakan setiap 3 bulan sekali				
5.	Keterbukaan layanan Si-Pontren terhadap pembayaran SPP				

F. Keputusan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin melakukan pembayaran SPP dengan menggunakan layanan Si-Pontren				
2.	Saya memutuskan menggunakan Layanan Si-Pontren karena aman dan terpercaya				
3.	Pembayaran menggunakan Si-Pontren bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja karena di sediakan pembayaran transfer				
4.	Saya melakukan pembayaran spp dengan layanan Si-Pontren rutin setiap bulan				
5.	Pilihan pembayaran SPP dapat digunakan dengan transfer maupun cash				

Lampiran 2 Data Penelitian

NO RESPONDEN	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Uang Saku	Jenis Transaksi
1	Perempuan	17-21 Tahun	S1	< Rp. 500.000	Transfer
2	Perempuan	22-26 Tahun	S1	Rp. 500.000-Rp. 1.000.000	Transfer
3	Laki-Laki	17-21 Tahun	SMA/MA/SMK	< Rp. 500.000	Cash
4	Perempuan	17-21 Tahun	S1	> Rp. 1.000.000	Cash
5	Perempuan	12-16 Tahun	SMP/MTs	> Rp. 1.000.000	Transfer
6	Laki-Laki	17-21 Tahun	SMA/MA/SMK	< Rp. 500.000	Transfer
7	Perempuan	22-26 Tahun	S1	< Rp. 500.000	Transfer
8	Laki-Laki	17-21 Tahun	S1	< Rp. 500.000	Cash
9	Perempuan	17-21 Tahun	S1	Rp. 500.000-Rp. 1.000.000	Cash
10	Laki-Laki	17-21 Tahun	S1	< Rp. 500.000	Cash
11	Perempuan	17-21 Tahun	SMA/MA/SMK	Rp. 500.000-Rp. 1.000.000	Cash
12	Laki-Laki	22-26 Tahun	S1	> Rp. 1.000.000	Transfer
13	Laki-Laki	17-21 Tahun	S1	Rp. 500.000-Rp. 1.000.000	Transfer
14	Perempuan	17-21 Tahun	S1	Rp. 500.000-Rp. 1.000.000	Transfer
15	Perempuan	17-21 Tahun	S1	Rp. 500.000-Rp. 1.000.000	Transfer
16	Perempuan	17-21 Tahun	SMA/MA/SMK	Rp. 500.000-Rp. 1.000.000	Transfer
17	Perempuan	17-21 Tahun	S1	Rp. 500.000-Rp. 1.000.000	Transfer
18	Perempuan	17-21 Tahun	S1	< Rp. 500.000	Transfer
19	Laki-Laki	17-21 Tahun	SMA/MA/SMK	< Rp. 500.000	Transfer
20	Perempuan	17-21	S1	Rp. 500.000-Rp.	Cash

		Tahun		1.000.000	
21	Perempuan	17-21 Tahun	S1	Rp. 500.000-Rp. 1.000.000	Transfer
22	Laki-Laki	17-21 Tahun	S1	< Rp. 500.000	Cash
23	Perempuan	17-21 Tahun	S1	Rp. 500.000-Rp. 1.000.000	Transfer
24	Laki-Laki	17-21 Tahun	SMA/MA/SMK	Rp. 500.000-Rp. 1.000.000	Transfer
25	Perempuan	17-21 Tahun	S1	Rp. 500.000-Rp. 1.000.000	Cash
26	Perempuan	17-21 Tahun	SMA/MA/SMK	< Rp. 500.000	Transfer
27	Perempuan	17-21 Tahun	S1	> Rp. 1.000.000	Transfer
28	Perempuan	17-21 Tahun	S1	Rp. 500.000-Rp. 1.000.000	Cash
29	Laki-Laki	17-21 Tahun	S1	Rp. 500.000-Rp. 1.000.000	Transfer
30	Perempuan	17-21 Tahun	S1	Rp. 500.000-Rp. 1.000.000	Transfer
31	Perempuan	17-21 Tahun	S1	> Rp. 1.000.000	Cash
32	Perempuan	17-21 Tahun	SMA/MA/SMK	< Rp. 500.000	Transfer
33	Perempuan	17-21 Tahun	S1	Rp. 500.000-Rp. 1.000.000	Transfer
34	Perempuan	17-21 Tahun	S1	> Rp. 1.000.000	Transfer
35	Laki-Laki	17-21 Tahun	S1	Rp. 500.000-Rp. 1.000.000	Cash
36	Laki-Laki	17-21 Tahun	S1	> Rp. 1.000.000	Transfer
37	Perempuan	17-21 Tahun	SMA/MA/SMK	> Rp. 1.000.000	Transfer
38	Perempuan	17-21 Tahun	S1	< Rp. 500.000	Cash
39	Perempuan	17-21 Tahun	S1	< Rp. 500.000	Cash
40	Perempuan	17-21 Tahun	S1	Rp. 500.000-Rp. 1.000.000	Transfer
41	Perempuan	17-21 Tahun	S1	> Rp. 1.000.000	Transfer
42	Perempuan	17-21 Tahun	S1	< Rp. 500.000	Transfer
43	Perempuan	17-21 Tahun	S1	Rp. 500.000-Rp. 1.000.000	Transfer

44	Perempuan	17-21 Tahun	S1	Rp. 500.000-Rp. 1.000.000	Cash
45	Perempuan	17-21 Tahun	S1	Rp. 500.000-Rp. 1.000.000	Cash
46	Laki-Laki	17-21 Tahun	SMA/MA/SMK	Rp. 500.000-Rp. 1.000.000	Cash
47	Perempuan	17-21 Tahun	SMA/MA/SMK	< Rp. 500.000	Cash
48	Perempuan	17-21 Tahun	S1	Rp. 500.000-Rp. 1.000.000	Transfer
49	Perempuan	17-21 Tahun	S1	> Rp. 1.000.000	Cash
50	Perempuan	17-21 Tahun	S1	Rp. 500.000-Rp. 1.000.000	Transfer
51	Perempuan	17-21 Tahun	S1	< Rp. 500.000	Cash
52	Laki-Laki	22-26 Tahun	S1	Rp. 500.000-Rp. 1.000.000	Transfer
53	Laki-Laki	17-21 Tahun	S1	> Rp. 1.000.000	Transfer
54	Laki-Laki	17-21 Tahun	SMA/MA/SMK	< Rp. 500.000	Transfer
55	Laki-Laki	17-21 Tahun	SMA/MA/SMK	< Rp. 500.000	Cash
56	Laki-Laki	17-21 Tahun	SMA/MA/SMK	< Rp. 500.000	Transfer
57	Perempuan	17-21 Tahun	S1	> Rp. 1.000.000	Cash
58	Laki-Laki	17-21 Tahun	SMA/MA/SMK	Rp. 500.000-Rp. 1.000.000	Transfer
59	Perempuan	17-21 Tahun	SMA/MA/SMK	Rp. 500.000-Rp. 1.000.000	Transfer
60	Perempuan	17-21 Tahun	S1	Rp. 500.000-Rp. 1.000.000	Transfer
61	Laki-Laki	17-21 Tahun	SMA/MA/SMK	Rp. 500.000-Rp. 1.000.000	Transfer
62	Laki-Laki	17-21 Tahun	SMA/MA/SMK	< Rp. 500.000	Transfer
63	Laki-Laki	17-21 Tahun	SMA/MA/SMK	Rp. 500.000-Rp. 1.000.000	Cash
64	Perempuan	17-21 Tahun	S1	Rp. 500.000-Rp. 1.000.000	Cash
65	Perempuan	17-21 Tahun	S1	Rp. 500.000-Rp. 1.000.000	Transfer
66	Laki-Laki	17-21 Tahun	S1	Rp. 500.000-Rp. 1.000.000	Transfer
67	Perempuan	17-21 Tahun	SMA/MA/SMK	Rp. 500.000-Rp. 1.000.000	Cash

	Tahun	1.000.000
--	-------	-----------

Lampiran 3 Hasil tabulasi Pengaruh Keamanan (XI)

No Responden	Keamanan(XI)					Total(XI)
	XI.1	XI.2	XI.3	XI.4	XI.5	
1	3	3	3	3	3	15
2	4	3	4	4	4	19
3	3	2	3	3	3	14
4	4	4	4	4	4	20
5	3	3	3	2	2	13
6	2	3	3	3	3	14
7	4	4	3	3	3	17
8	3	3	2	2	2	12
9	3	3	3	3	3	15
10	3	2	4	4	3	16
11	3	2	2	4	2	13
12	4	4	4	4	4	20
13	3	3	3	4	3	16
14	4	4	4	4	4	20
15	3	3	3	3	3	15
16	3	2	2	2	2	11
17	4	3	4	3	3	17
18	3	2	2	2	3	12
19	3	3	3	3	3	15
20	4	4	4	4	4	20
21	4	3	3	3	3	16
22	4	4	4	4	2	18
23	3	3	3	3	3	15
24	3	3	3	3	3	15
25	3	3	3	3	3	15
26	2	3	2	3	2	12
27	4	4	4	4	4	20
28	3	3	3	3	3	15
29	3	3	3	3	3	15
30	3	3	3	3	3	15
31	3	3	3	3	3	15
32	4	3	3	3	2	15
33	4	3	3	3	3	16
34	3	3	3	3	3	15

35	3	3	4	4	3	17
36	3	3	3	3	3	15
37	3	2	3	3	3	14
38	3	3	3	3	3	15
39	3	3	3	3	3	15
40	3	3	3	4	4	17
41	3	3	3	4	4	17
42	3	3	3	3	3	15
43	4	4	4	4	4	20
44	4	2	2	3	3	14
45	4	3	3	3	3	16
46	4	4	4	4	3	19
47	4	3	4	3	2	16
48	3	3	3	4	4	17
49	2	2	3	3	3	13
50	3	3	3	3	3	15
51	4	3	4	4	3	18
52	4	4	4	4	4	20
53	4	3	3	3	3	16
54	3	3	2	2	3	13
55	3	3	2	3	2	13
56	3	4	3	4	3	17
57	4	4	4	4	4	20
58	3	4	3	3	4	17
59	3	4	4	3	4	18
60	3	4	3	3	3	16
61	3	3	3	4	3	16
62	3	3	4	4	3	17
63	4	3	4	4	3	18
64	3	4	3	3	3	16
65	3	3	4	3	3	16
66	3	3	4	2	2	14
67	3	3	3	3	3	15

Lampiran 4 Hasil tabulasi Pengaruh Kemudahan (X2)

No Responden	Kemudahan (X2)					Total(X2)
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	2	3	3	3	3	14
2	4	4	4	4	4	20
3	3	3	2	3	2	13
4	4	4	4	4	4	20
5	3	3	3	2	2	13
6	2	3	3	2	2	12
7	4	3	2	2	3	14
8	2	2	3	2	2	11
9	4	4	1	2	2	13
10	3	3	2	1	2	11
11	3	3	2	2	3	13
12	4	4	3	4	4	19
13	3	3	3	3	3	15
14	4	4	3	4	4	19
15	3	3	2	3	3	14
16	2	3	4	2	2	13
17	3	4	3	3	4	17
18	3	3	4	2	4	16
19	2	4	3	3	4	16
20	3	4	2	2	3	14
21	3	3	2	3	3	14
22	4	3	2	4	4	17
23	3	3	2	4	3	15
24	2	3	2	3	3	13
25	2	2	2	3	2	11
26	3	4	3	4	3	17
27	4	4	2	4	4	18
28	2	4	3	3	2	14
29	4	3	2	3	3	15
30	4	4	3	4	3	18
31	4	3	3	3	3	16
32	2	3	2	3	3	13
33	3	3	2	1	3	12
34	3	4	2	3	3	15

35	3	4	2	4	4	17
36	3	3	2	3	3	14
37	4	4	2	4	4	18
38	3	4	2	2	4	15
39	3	3	2	3	3	14
40	2	4	2	1	4	13
41	3	3	3	1	3	13
42	3	3	3	3	3	15
43	4	3	3	4	4	18
44	4	4	2	2	2	14
45	3	3	3	3	3	15
46	3	4	2	4	3	16
47	2	3	3	4	3	15
48	4	4	4	4	4	20
49	1	3	3	4	3	14
50	3	3	3	2	3	14
51	3	4	3	3	4	17
52	4	4	3	4	4	19
53	3	3	3	3	3	15
54	4	3	2	3	3	15
55	4	3	2	4	4	17
56	3	4	2	1	1	11
57	4	4	2	4	4	18
58	4	3	2	4	3	16
59	3	4	3	4	4	18
60	3	3	3	4	4	17
61	3	3	4	4	4	18
62	3	3	3	4	3	16
63	3	3	2	4	3	15
64	3	3	2	3	3	14
65	3	3	2	1	3	12
66	3	3	2	3	3	14
67	3	3	2	3	3	14

Lampiran 5 Hasil tabulasi Pengaruh Kepercayaan (X3)

No Responden	Kepercayaan(X3)					Total(X3)
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	3	3	3	3	3	15
2	3	4	3	2	2	14
3	3	3	2	2	3	13
4	3	4	4	3	4	18
5	2	2	2	2	2	10
6	2	2	2	2	3	11
7	3	3	3	3	4	16
8	2	2	2	3	3	12
9	3	3	3	3	3	15
10	3	3	2	2	2	12
11	4	4	4	3	2	17
12	4	4	4	4	4	20
13	3	3	3	3	3	15
14	4	4	4	3	4	19
15	3	3	3	3	3	15
16	3	3	3	2	3	14
17	3	3	3	3	3	15
18	2	2	2	2	2	10
19	3	3	3	2	2	13
20	4	4	4	4	4	20
21	4	3	3	4	4	18
22	4	4	4	3	4	19
23	3	3	3	3	3	15
24	3	3	3	3	3	15
25	3	2	2	2	3	12
26	3	3	3	3	2	14
27	4	4	3	4	4	19
28	3	3	3	3	3	15
29	3	3	3	2	2	13
30	3	3	2	3	3	14
31	3	3	3	3	3	15
32	3	3	3	3	3	15
33	3	3	3	3	2	14
34	3	3	3	3	3	15

35	4	4	4	4	3	19
36	3	3	3	3	3	15
37	4	4	3	1	4	16
38	4	3	3	3	3	16
39	3	3	3	3	3	15
40	3	4	4	4	4	19
41	3	3	3	3	3	15
42	3	3	3	3	3	15
43	4	4	4	4	4	20
44	2	3	3	4	3	15
45	3	3	4	3	3	16
46	4	4	3	4	2	17
47	3	3	3	4	4	17
48	4	4	4	4	4	20
49	3	3	3	3	3	15
50	3	3	3	3	3	15
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	4	4	20
53	4	3	3	3	3	16
54	3	1	3	1	3	11
55	4	3	1	3	4	15
56	4	4	3	4	3	18
57	4	4	4	4	4	20
58	3	3	3	4	3	16
59	3	3	4	4	3	17
60	3	3	3	4	3	16
61	3	4	4	3	3	17
62	4	4	3	4	3	18
63	3	4	3	3	3	16
64	3	1	3	3	1	11
65	3	3	3	1	3	13
66	3	3	3	1	1	11
67	3	3	3	3	4	16

Lampiran 6 Hasil tabulasi Keputusan (Y)

No Responden	Keputusan(Y)					Total(Y)
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
1	3	3	3	3	3	15
2	3	4	4	2	3	16
3	3	3	3	2	3	14
4	4	4	4	4	4	20
5	3	2	2	2	2	11
6	2	2	2	1	3	10
7	3	3	4	3	4	17
8	3	3	3	3	2	14
9	3	3	3	2	3	14
10	3	3	4	2	4	16
11	3	3	2	2	3	13
12	4	4	4	4	4	20
13	3	3	3	3	3	15
14	4	4	4	4	4	20
15	3	3	3	3	3	15
16	3	2	3	3	3	14
17	3	3	3	3	3	15
18	2	2	2	2	2	10
19	3	3	4	4	4	18
20	4	4	4	2	4	18
21	3	4	4	4	4	19
22	4	4	4	3	3	18
23	3	3	4	3	4	17
24	3	3	3	3	3	15
25	3	3	3	3	3	15
26	4	3	2	3	4	16
27	4	4	4	4	4	20
28	3	3	4	3	4	17
29	3	3	3	3	3	15
30	3	3	4	2	4	16
31	3	3	3	2	3	14
32	3	2	3	2	3	13

33	3	3	3	4	3	16
34	3	3	3	3	3	15
35	4	4	3	4	4	19
36	3	3	4	4	4	18
37	4	4	4	1	4	17
38	3	3	3	3	3	15
39	3	3	3	3	3	15
40	3	3	4	3	4	17
41	3	3	3	2	4	15
42	3	3	3	3	3	15
43	4	4	4	4	4	20
44	3	3	4	3	4	17
45	3	2	4	3	4	16
46	3	3	3	2	3	14
47	3	3	3	2	3	14
48	4	4	4	3	4	19
49	3	3	3	3	3	15
50	3	3	3	3	3	15
51	4	4	4	3	4	19
52	4	4	4	4	4	20
53	3	4	3	4	4	18
54	4	3	3	1	3	14
55	4	3	4	1	4	16
56	3	4	1	3	3	14
57	4	4	4	4	4	20
58	3	3	4	3	4	17
59	4	3	4	4	4	19
60	3	3	3	3	3	15
61	3	3	4	3	4	17
62	4	3	3	3	4	17
63	3	3	3	4	3	16
64	3	3	3	1	3	13
65	3	3	3	3	3	15
66	3	3	3	3	3	15
67	3	3	3	3	4	16

Lampiran 7 Hasil Uji Validitas X1

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Keamanan
X1.1	Pearson Correlation	1	.411**	.496**	.372**	.272*	.670**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.002	.026	.000
	N	67	67	67	67	67	67
X1.2	Pearson Correlation	.411**	1	.504**	.376**	.450**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.002	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67
X1.3	Pearson Correlation	.496**	.504**	1	.575**	.447**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67
X1.4	Pearson Correlation	.372**	.376**	.575**	1	.536**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.000		.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67
X1.5	Pearson Correlation	.272*	.450**	.447**	.536**	1	.730**
	Sig. (2-tailed)	.026	.000	.000	.000		.000
	N	67	67	67	67	67	67
Keamanan	Pearson Correlation	.670**	.733**	.818**	.773**	.730**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	67	67	67	67	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

*Lampiran 8 Hasil Uji Validitas X2***Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Kemudahan
X2.1	Pearson Correlation	1	.336**	-.089	.282*	.348**	.585**
	Sig. (2-tailed)		.005	.476	.021	.004	.000
	N	67	67	67	67	67	67
X2.2	Pearson Correlation	.336**	1	.054	.195	.373**	.546**
	Sig. (2-tailed)	.005		.666	.114	.002	.000
	N	67	67	67	67	67	67
X2.3	Pearson Correlation	-.089	.054	1	.219	.261*	.448**
	Sig. (2-tailed)	.476	.666		.075	.033	.000
	N	67	67	67	67	67	67
X2.4	Pearson Correlation	.282*	.195	.219	1	.520**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.021	.114	.075		.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67
X2.5	Pearson Correlation	.348**	.373**	.261*	.520**	1	.794**
	Sig. (2-tailed)	.004	.002	.033	.000		.000
	N	67	67	67	67	67	67
Kemudahan	Pearson Correlation	.585**	.546**	.448**	.769**	.794**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	67	67	67	67	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9 Hasil Uji Validitas X3

		Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Kepercayaan
X3.1	Pearson Correlation	1	.659**	.478**	.409**	.435**	.756**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67
X3.2	Pearson Correlation	.659**	1	.606**	.471**	.453**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67
X3.3	Pearson Correlation	.478**	.606**	1	.453**	.340**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.005	.000
	N	67	67	67	67	67	67
X3.4	Pearson Correlation	.409**	.471**	.453**	1	.447**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67
X3.5	Pearson Correlation	.435**	.453**	.340**	.447**	1	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.000		.000
	N	67	67	67	67	67	67
Kepercayaan	Pearson Correlation	.756**	.827**	.743**	.760**	.715**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	67	67	67	67	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Y***Correlations**

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Keputusan
Y.1	Pearson Correlation	1	.668**	.450**	.257*	.529**	.728**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.036	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67
Y.2	Pearson Correlation	.668**	1	.416**	.392**	.469**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67
Y.3	Pearson Correlation	.450**	.416**	1	.284*	.685**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.020	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67
Y.4	Pearson Correlation	.257*	.392**	.284*	1	.333**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.036	.001	.020		.006	.000
	N	67	67	67	67	67	67
Y.5	Pearson Correlation	.529**	.469**	.685**	.333**	1	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.006		.000
	N	67	67	67	67	67	67
Keputusan	Pearson Correlation	.728**	.762**	.758**	.677**	.793**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	67	67	67	67	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 11 Uji Reliabilitas X1**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	5

Lampiran 12 Hasil Uji Reliabilitas X2**Reliability Statistics**

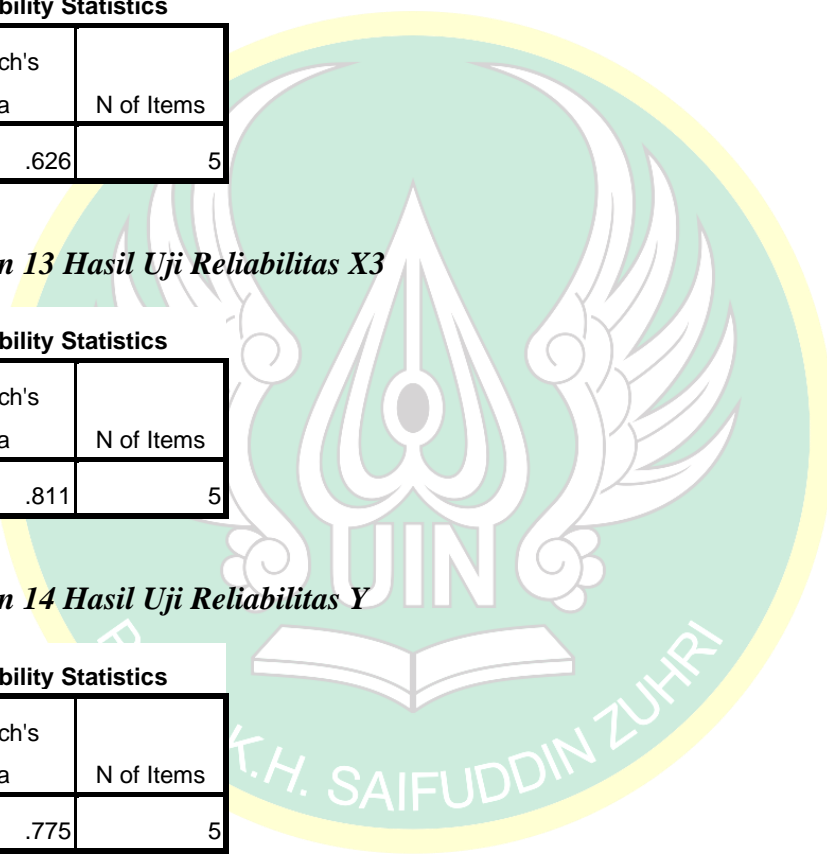
Cronbach's Alpha	N of Items
.626	5

Lampiran 13 Hasil Uji Reliabilitas X3**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.811	5

Lampiran 14 Hasil Uji Reliabilitas Y**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.775	5



Lampiran 15 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.38957171
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.044
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.797
Asymp. Sig. (2-tailed)		.550
a. Test distribution is Normal.		

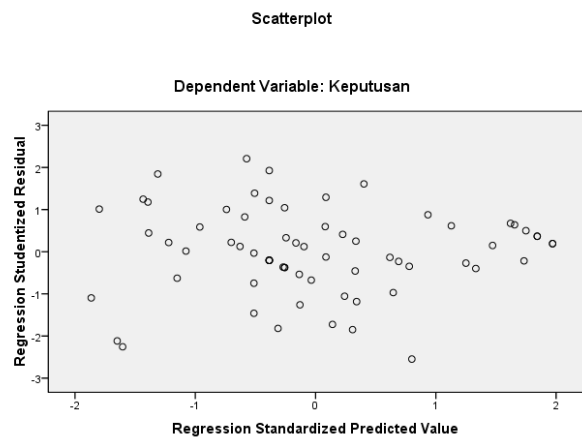
Lampiran 16 Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.179	1.387		1.571	.121		
	Keamanan	.230	.118	.218	1.954	.055	.447	2.239
	Kemudahan	.241	.090	.240	2.666	.010	.688	1.453
	Kepercayaan	.419	.099	.472	4.227	.000	.447	2.236

a. Dependent Variable: Keputusan

Lampiran 17 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 18 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.179	1.387		1.571	.121
	Keamanan	.230	.118	.218	1.954	.055
	Kemudahan	.241	.090	.240	2.666	.010
	Kepercayaan	.419	.099	.472	4.227	.000

a. Dependent Variable: Keputusan

Lampiran 19 Hasil Uji Hipotesisi (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.179	1.387		1.571	.121
	Keamanan	.230	.118	.218	1.954	.055
	Kemudahan	.241	.090	.240	2.666	.010
	Kepercayaan	.419	.099	.472	4.227	.000

a. Dependent Variable: Keputusan

Lampiran 20 Hasil Uji Hipotesisi (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	235.545	3	78.515	38.814	.000 ^a
	Residual	127.440	63	2.023		
	Total	362.985	66			

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Kemudahan, Keamanan

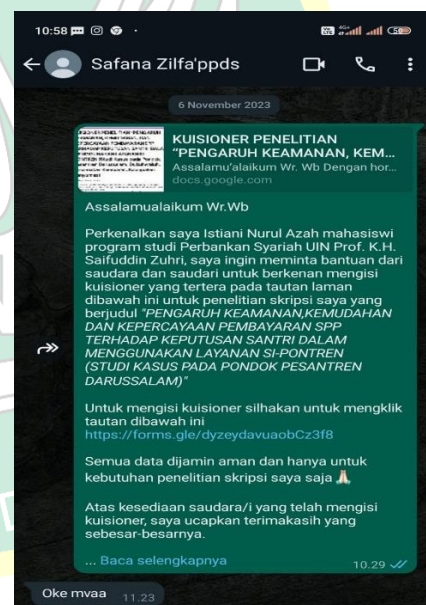
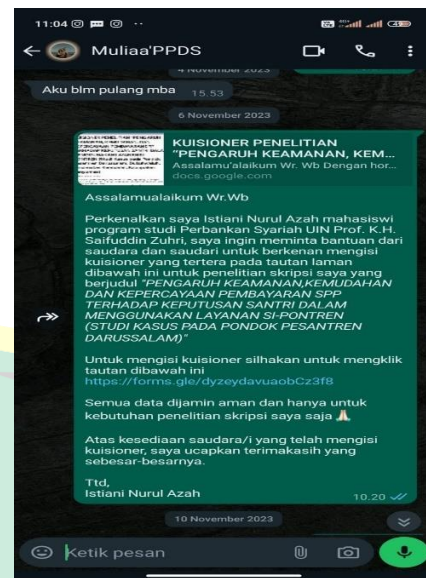
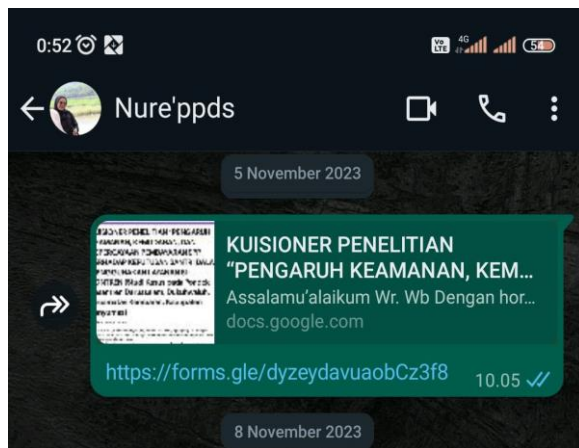
b. Dependent Variable: Keputusan

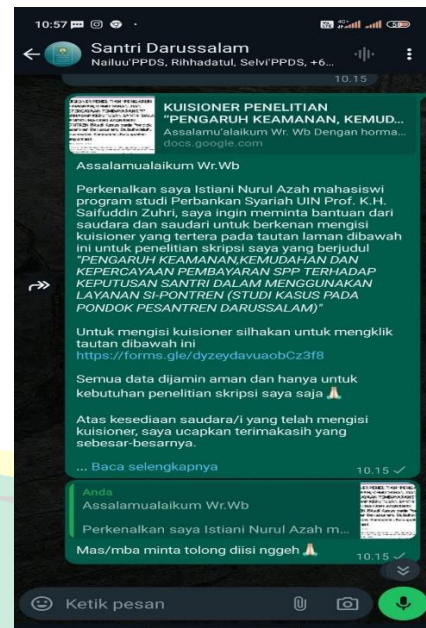
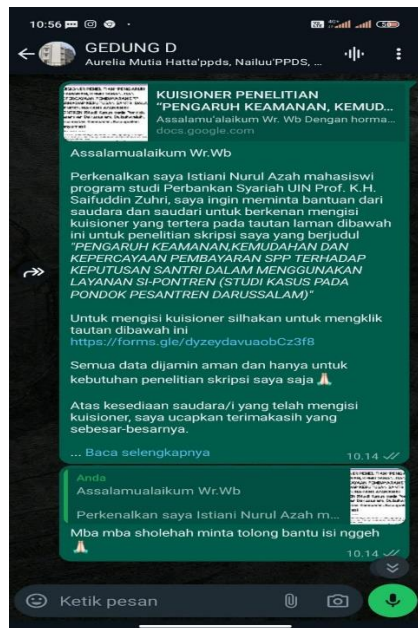
Lampiran 21 Hasil Uji Hipotesisi (Uji Koefisien Determinasi)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 ^a	.649	.632	1.422

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Kemudahan, Keamanan

Lampiran 22 Distribusi Kuesioner





Lampiran 23 Sertifikat BTA-PPI


IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-435624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
 Nomor: In.17/UPT.MAJ/18457/09/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ISTIANI NURUL AZAH
NIM : 2017202034

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut.

# Tes Tulis	: 95
# Tartil	: 80
# Imla'	: 70
# Praktek	: 75
# Nilai Tahfidz	: 80



Purwokerto, 26 Sept 2022



ValidationCode

Lampiran 24 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٣٢٨٦ / ٢٠٢١

منحت الى

الاسم

: إستياني نور العزة

المولودة

: بيبريس، ٢١ أكتوبر ٢٠٠٢

الذي حصل على



: ٤٩ فهم المسموع

: ٤٧ فهم العبارات والتراكيب

: ٥٣ فهم المقروء

: ٤٩٧ النتيجة

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤
فبراير ٢٠٢١

بوروكرتو، ١٤ يناير ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.



ValidationCode

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠١

Lampiran 25 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iaipurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/23286/2021

This is to certify that :

Name : **ISTIANI NURUL AZAH**
Date of Birth : **BREBES, October 21st, 2002**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 46
2. Structure and Written Expression	: 46
3. Reading Comprehension	: 48

Obtained Score : 466



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, February 2nd, 2021
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 26 Sertifikat KKN



Lampiran 27 Sertifikat PPL



Dipindai dengan CamScanner



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Istiani Nurul Azah
2. Nim : 2017202034
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Brebes, 21 Oktober 2002
4. Alamat Rumah : Klampok RT 06/07, Kec. Wanasari,
Kab.Brebes
5. Nama Orang tua
 - a. Nama Ayah : Kasno
 - b. Nama Ibu : Siti Nur Azizah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri 2 Klampok, 2014
 - b. SMP/MTS, tahun lulus : MTs. Negeri Model Brebes, 2017
 - c. SMK, tahun lulus : SMK Negeri 1 Brebes, 2020
 - d. S1, tahun masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto, 2020
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Darussalam Dukuh Waluh Purwokerto
2021-2024

C. Pengalaman Organisasi

1. Generasi Baru Indonesia (GenBI) Purwokerto
2. Keluarga Pelajar Mahasiswa Daerah Brebes (KPMDB) UIN
SAIZU Purwokerto
3. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Perbankan Syariah

Purwokerto, 03 April 2024



Istiani Nurul Azah